



## **PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**

**Laporan Keuangan/*Financial Statements***

**31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/  
*December 31, 2021 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/  
*And Independent Auditors' Report***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<b><u>Halaman / Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4-5	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	7	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 83	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk  
("PERUSAHAAN")  
31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk  
("THE COMPANY")  
DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                 |   |                |
|-----------------|---|----------------|
| 1. Nama         | <b>Oki Widjaja</b>  | 1. Name        |
| Alamat Kantor   | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,<br>Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat                                | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Cipinang Cempedak II No. 36, RT/RW 001/003<br>Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur              | Domicile       |
| Nomor Telepon   | 021-3456650   | Phone Number   |
| Jabatan         | Direktur Utama / President Director   | Position       |
| 2. Nama         | <b>Maria Fransiska</b>  | Name           |
| Alamat Kantor   | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,<br>Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat                                | Office Address |
| Alamat Domisili | Golf Lake Residence Jl. Atlantic City 7 No. 27 RT/RW 009/018<br>Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat | Domicile       |
| Nomor Telepon   | 021-3456650   | Phone Number   |
| Jabatan         | Direktur / Director   | Position       |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i>   |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                       |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2022 / March 31, 2022



PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk  
METERAI TEMPEL  
NO. 11AJX727931427

**Oki Widjaja**  
Direktur Utama / President Director

**Maria Fransiska**  
Direktur / Director

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00089/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Galva Technologies Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Galva Technologies Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00089/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Galva Technologies Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Galva Technologies Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Galva Technologies Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Galva Technologies Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



**Christiadi Tjahnadi**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164  
31 Maret 2022 / March 31, 2022



**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2h,4,28,29	109.814	63.566	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2f,5,28,29			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga		269.454	218.802	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	27	1.069	1.179	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	2f,28,29			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga		-	81	<i>Third parties</i>
Persediaan	2i,6	181.713	151.627	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka	2j,7	953	367	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8	2.921	1.668	<i>Advance</i>
Pajak dibayar di muka	2q,15a	909	-	<i>Prepaid tax</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>566.833</b>	<b>437.290</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2q,15b	-	2.031	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	2q,15e	4.297	3.461	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	2f,28,29	2.134	1.404	<i>Refundable deposits</i>
Aset tetap - neto	2k,9	46.123	26.669	<i>Fixed assets - net</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>52.554</b>	<b>33.565</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>619.387</b>	<b>470.855</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2f,10,28,29	191.012	182.574	Short-term bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	2f,11,28,29	144.530	24.040	Trade payables Third parties
Utang usaha Pihak berelasi	27	8.082	10.097	Related parties
Pendapatan diterima di muka	12	19.126	19.475	Unearned revenues
Beban akrual	2f,13,28,29	19.182	17.900	Accrued expenses
Utang pajak	15c	2.024	10.239	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liability
Utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	247	179	Consumer financing payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>384.203</b>	<b>264.504</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term liability - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	191	302	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	2n,16	5.244	7.199	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>5.435</b>	<b>7.501</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>389.638</b>	<b>272.005</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital-
4.000.000.000				4,000,000,000 shares
saham dengan nilai				with a nominal
nominal Rp 50 per				value of Rp 50 per
saham (dalam nilai				share (in full
penuh)				amount)
Modal ditempatkan dan				Issued capital and
disetor penuh				fully paid
1.500.000.000 saham	17	75.000	75.000	1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2r,18	50.561	50.561	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of
liabilitas imbalan kerja	2n,16	1.843	1.638	defined benefit program
Saldo laba	19			Retained earnings
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya		15.000	7.500	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		87.345	64.151	
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>229.749</b>	<b>198.850</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>				<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DAN EKUITAS</b>		<b>619.387</b>	<b>470.855</b>	<b>AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2o,20,27	1.749.414	1.934.973	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2o,21	(1.554.737)	(1.724.610)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>194.677</b>	<b>210.363</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2o,22	(92.304)	(85.508)	General and administrative expenses
Beban penjualan	2o,23	(51.934)	(67.202)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	24	11.424	24.789	Other income - net
<b>Total Beban Operasi</b>		<b>(132.814)</b>	<b>(127.921)</b>	<b>Operating Expense</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>61.863</b>	<b>82.442</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan		1.314	1.041	Finance income
Biaya keuangan	25	(11.758)	(43.080)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>51.419</b>	<b>40.403</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX</b>
Kini	2q,15d	(12.619)	(11.328)	Current
Tangguhan	2q,15e	894	1.376	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto</b>		<b>(11.725)</b>	<b>(9.952)</b>	<b>Income Tax Expense - net</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>39.694</b>	<b>30.451</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period</b>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2n,16	263	3.665	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	2q,15e	(58)	(806)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>205</b>	<b>2.859</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2021  
 (Expressed in Millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>39.899</b>	<b>33.310</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)</b>	2p,26	<b>26,46</b>	<b>20,30</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto / <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / <i>Remeasurements of Defined Benefit Program</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo</b>							<b><i>Balance as of</i></b>
<b>1 Januari 2020</b>	<b>75.000</b>	<b>50.561</b>	<b>(1.221)</b>	<b>560</b>	<b>40.640</b>	<b>165.540</b>	<b><i>January 1, 2020</i></b>
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	6.940	(6.940)	-	<i>General reserves (Note 19)</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	30.451	30.451	<i>Net profit for the year</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	2.859	-	-	2.859	<i>Other comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo</b>							<b><i>Balance as of</i></b>
<b>31 Desember 2020</b>	<b>75.000</b>	<b>50.561</b>	<b>1.638</b>	<b>7.500</b>	<b>64.151</b>	<b>198.850</b>	<b><i>December 31, 2020</i></b>
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	(9.000)	(9.000)	<i>Dividend (Note 19)</i>
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	7.500	(7.500)	-	<i>General reserves (Note 19)</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	39.694	39.694	<i>Net profit for the year</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	205	-	-	205	<i>Other comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo</b>							<b><i>Balance as of</i></b>
<b>31 Desember 2021</b>	<b>75.000</b>	<b>50.561</b>	<b>1.843</b>	<b>15.000</b>	<b>87.345</b>	<b>229.749</b>	<b><i>December 31, 2021</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.698.601	2.100.936	Cash receipt from customer
Pembayaran kas kepada karyawan		(60.965)	(59.164)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok		(554.051)	(1.021.546)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasional lainnya		(78.396)	(60.028)	Cash paid to other operational expenses
Pembayaran biaya keuangan	25	(11.383)	(42.756)	Payment of finance cost
Penerimaan penghasilan bunga		1.314	1.041	Interest income received
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>995.120</b>	<b>918.483</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap	9	<b>(32.864)</b>	<b>(10.653)</b>	Acquisitions of fixed assets
<b>ARUS KAS UNTUK</b>				<b>CASH FLOWS FOR</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	10	267.107	602.490	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	10	(1.173.712)	(1.496.463)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	14	(403)	(721)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen tunai	19	(9.000)	-	Payment of cash dividend
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(916.008)</b>	<b>(894.694)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>46.248</b>	<b>13.136</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>63.566</b>	<b>50.430</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>109.814</b>	<b>63.566</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Galva Technologies Corporation ("Perusahaan") didirikan tanggal 1 September 1991 dengan berdasarkan Akta Notaris No. 01 dibuat oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93 Tanggal 16 Januari 1993 dan telah diumumkan pada TBNRI No. 1713 pada BNRI No. 31 tanggal 16 April 1993 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 683/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tanggal 25 April 2006, Perusahaan mengubah nama PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies melalui Akta Notaris No. 3 yang dibuat oleh Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notaris di Tangerang. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir tertuang dalam Akta No. 175 tanggal 30 Juni 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0305165 tanggal 23 Juli 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan besar komputer, barang elektronik, produk komunikasi dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 September 1991.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Gedung Galva lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Elsiscom Prima Karya, sebuah Perusahaan yang didirikan di Jakarta dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Galva diwakili Tuan Oki Widjaja sebagai direktur utama.

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment and General Information**

*PT Galva Technologies Corporation (the "Company") was established on September 1, 1991 based on Notarial Deed No. 01 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-282 HT.01.01.Th.93 dated January 16, 1993 and has been announced on TBNRI No. 1713 to BNRI No. 31 April 16, 1993 and was registered in the Central Jakarta District Court's register book under No. 683/1993, March 1, 1993. On April 25, 2006, the Company changed the name of PT Galva Technologies Corporation to PT Galva Technologies through Notarial Deed No. 3 of Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notary in Tangerang. The change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 dated May 30, 2006.*

*The Company's Articles of Association was amended several times and most recently was stated in the Deed No. 175 dated 30 June 2020, which was made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHUAH.01.03.0305165 dated July 23, 2020.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises wholesale in computer, electronic product, communication product and rental services of office machine and equipment. The Company started its commercial operations in September 1, 1991.*

*The Company's registered office and principal place of business is in Galva Building 3rd floor, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Central Jakarta.*

*The Company's immediate Parent entity is PT Elsiscom Prima Karya, a company incorporated in Jakarta and ultimate holding company is PT Galva represented by Mr. Oki Widjaja as president director*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan**

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat OJK No. S-195/D.04/2019 atas penawaran umum perdana sejumlah 300.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Tjioe Johan Sugita  
Edy Kuntardjo

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Oki Widjaja  
Mardani Gunawan  
Bambang Gunawan  
Maria Fransiska  
Suardi Ngaturi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Edy Kuntardjo  
Natalia Salim  
Sumitomo Tandra

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 314 dan 323 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 31 Maret 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares**

On December 13, 2019, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-195/D.04/2019 from the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 300,000,000 common shares at offering price of Rp 225. On December 23, 2019, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

The members of Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Chairman  
Member  
Member

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company's total employees were 314 and 323 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**d. Issuance of Financial Statements**

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 31, 2022.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.*

**b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements**

*The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi**

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**(ii) Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Adoption of New and Revised PSAK**

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**c. Transactions and Balance in Foreign Currencies**

**(i) Functional and Presentation Currency**

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

**(ii) Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**  
**(lanjutan)**

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
1 Dolar AS/Rp	14.269

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Transactions and Balance in Foreign**  
**Currencies (continued)**

(ii) Transactions and Balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<b>2020</b>	
1 US Dollar/Rp	14.105	1 US Dollar/Rp

**d. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK No. 7: Related Party Disclosures, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

**f. Financial instruments**

**Financial Assets**

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

**Instrumen utang**

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- (i) *Financial assets at amortized cost*

*The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

- (ii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

**Debt instruments**

*The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di penghasilan komprehensif lain didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- (ii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income (continued)*

*Debt instruments (continued)*

*For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.*

*The Company has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.*

*Equity instruments*

*Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

As at December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, and consumer financing payable. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**g. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

*At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.*

**g. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**j. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventories to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises of its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.*

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:*

Tahun / Years		
Kendaraan	4-8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office supplies
Aset yang disewakan	4	Assets for lease

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

*The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.*

**l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

**l. Impairment of Non-financial Assets**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**m. Sewa**

**Perusahaan sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - i). Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - ii). Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets**  
**(continued)**

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**m. Leases**

**Company as a lessee**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - i). The Company has the right to operate the asset;*
  - ii). The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan sebagai pesewa**

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**n. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan kerja ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan kerja dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**Company as a lessor**

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**n. Employee Benefits Liability**

As of December 31, 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits Liability (continued)**

*The Company recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**  
**(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

**i. Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Perusahaan membagi lini penjualannya menjadi *IT Distribution*, *Business Solutions* dan *Document Solutions*.

*IT Distribution*

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

*Business Solutions*

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

*Document Solutions*

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

**Revenue from contracts with customers**  
**(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, The Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

**i. Sale of goods**

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

The Company divides its sales lines into *IT Distribution*, *Business Solutions* and *Document Solutions*.

*IT Distribution*

Sales of information technology hardware and software.

*Business Solutions*

Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software

*Document Solutions*

Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**  
**(lanjutan)**

ii. Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

iii. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

i. Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

ii. Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**p. Laba per Saham Dasar**

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

**Revenue from contracts with customers**  
**(continued)**

ii. *Income from sale of fixed assets*

*Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.*

iii. *Interest income*

*Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.*

iv. *Rent income*

*Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.*

**Expenses**

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

i. *Interest expense*

*Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.*

ii. *Other expenses*

*Other expenses are recognized when they are incurred.*

**p. Basic Earnings Per Share**

*Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**(i) Pajak Kini**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**(ii) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

**(i) Current Tax**

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.*

**(ii) Deferred Tax**

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

(ii) *Deferred Tax (continued)*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**r. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*The Company has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

**s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan.

**t. Segmen Operasi**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Tax Amnesty Assets and Liabilities**  
**(continued)**

*The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.*

*The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.*

*Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.*

**s. Events After the Reporting Date**

*Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events, if any, are disclosed if material to financial statements.*

**t. Operating Segment**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.*

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND**  
**ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

*Determination of functional currency*

*The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.*

*Determining Business Model Assessment*

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan s ituasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND**  
**ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

*The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.*

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, The Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat mempengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan oleh Aktuaris Independen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The carrying amount of the Company's trade receivable at the statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items, with estimation of net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present.

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 16 to the financial statements.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan fiskal temporer. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perusahaan menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15c atas laporan keuangan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2021	2020	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	601	655	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15	19	United States Dollar
	616	674	Sub-total
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.011	3.166	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.129	9.315	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.813	4.566	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.600	10.706	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	877	543	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	837	344	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	358	12.414	PT Bank OCBC NISP Tbk

**3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized based on temporary fiscal differences. Significant management estimates are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing and the level of future taxable income together with tax planning strategies. The carrying amount of the deferred tax asset is disclosed in Note 15e to the financial statements.

Income Tax

The Company calculate its liability taxes through self assessment based on applicable tax rules. The calculation is considered true as long as there are no provisions from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or if until term of 5 (five) years (tax expiration) there is no tax assessment issued.

The difference in the amount of income tax payable may be accrued due to several things such as tax audits, the discovery of new tax evidences and different in interpretations of certain tax rules between management and tax office officials. The difference in actual results and the carrying amount may affect the amount of tax claim, tax obligation, deferred tax assets and tax expense. The carrying amount of the tax payable is disclosed in Note 15c to the financial statements.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Bank (lanjutan)</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank MNC Internasional Tbk	248	72
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	202	218
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	169	175
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125	341
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	3	1.274
PT Bank Mega Tbk	-	1
PT Bank Sinarmas Tbk	-	226
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.952	6.483
PT Bank Central Asia Tbk	240	1.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114	113
PT Bank OCBC NISP Tbk	26	25
PT Bank Mega Tbk	14	15
Sub-total	<u>92.718</u>	<u>51.429</u>
<b>Deposito</b>		
PT Bank Ina Perdana Tbk	16.480	11.463
<b>Total</b>	<b><u>109.814</u></b>	<b><u>63.566</u></b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 5,25% dan 5,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<i>IT Distribution</i>	183.104	86.085
<i>Business Solutions</i>	83.834	119.148
<i>Document Solutions</i>	12.655	18.699
Sub-total	<u>279.593</u>	<u>223.932</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(9.070)	(3.951)
<b>Total</b>	<b><u>270.523</u></b>	<b><u>219.981</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Cash in banks (lanjutan)</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank MNC Internasional Tbk	72	72
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	218	218
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	175	175
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341	341
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	1.274	1.274
PT Bank Mega Tbk	1	1
PT Bank Sinarmas Tbk	226	226
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.483	6.483
PT Bank Central Asia Tbk	1.432	1.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113	113
PT Bank OCBC NISP Tbk	25	25
PT Bank Mega Tbk	15	15
Sub-total	<u>51.429</u>	<u>51.429</u>
<b>Deposits</b>		
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.463	11.463
<b>Total</b>	<b><u>63.566</u></b>	<b><u>63.566</u></b>

Annual interest rate on deposits in 2021 and 2020 was 5.25% and 5.75%, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables based on customers segments are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<i>IT Distribution</i>	86.085	86.085
<i>Business Solutions</i>	119.148	119.148
<i>Document Solutions</i>	18.699	18.699
Sub-total	<u>223.932</u>	<u>223.932</u>
Less allowance for impairment losses	(3.951)	(3.951)
<b>Total</b>	<b><u>219.981</u></b>	<b><u>219.981</u></b>

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha menurut para pihak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak ketiga	278.524	222.753	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 27)	1.069	1.179	Related parties (Note 27)
Sub-total	279.593	223.932	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(9.070)	(3.951)	Less allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>270.523</b>	<b>219.981</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Saldo piutang usaha Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	197.246	139.058	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	51.001	47.206	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	8.212	10.661	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	23.134	27.007	More than 6 months
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(9.070)	(3.951)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>270.523</b>	<b>219.981</b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual dan grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	3.951	456	Balance at beginning of year
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	5.119	3.495	Provisions during the year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>9.070</b>	<b>3.951</b>	<b>Balance at End of Year</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details of trade receivables based on parties are as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

All trade receivables of the Company are in Rupiah.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

All trade receivables to third parties were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual and group assessment were as follows:

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pembebanan penyisihan penurunan nilai tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Beban pokok penjualan	1.038
Beban usaha lainnya (Catatan 24)	4.081
<b>Total</b>	<b>5.119</b>

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2021</b>
<i>Projector</i>	44.696
<i>Monitor</i>	32.417
<i>Audio</i>	25.105
<i>Notebook</i>	19.954
<i>Toner</i>	12.706
<i>Printer</i>	11.303
<i>Sparepart</i>	9.873
Peralatan video	8.580
CCTV	6.849
Lain lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	15.448
Sub-total	186.931
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(5.218)
<b>Neto</b>	<b>181.713</b>

Berikut rincian persediaan berdasarkan lini bisnis :

	<b>2021</b>
<i>Business solutions</i>	92.136
<i>IT distribution</i>	69.163
<i>Document solutions</i>	25.632
Sub-total	186.931
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(5.218)
<b>Neto</b>	<b>181.713</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	3.562
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 24)	1.656
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>5.218</b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungansian masing-masing sebesar Rp 274.649 dan Rp 266.782 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Provisions during the year was charged as follows:*

	<b>2020</b>	
	-	<i>Costs of goods sold</i>
	3.495	<i>Other expenses</i> <i>(Note 24)</i>
<b>Total</b>	<b>3.495</b>	<b>Total</b>

**6. INVENTORIES**

	<b>2020</b>	
<i>Projector</i>	24.904	<i>Projector</i>
<i>Monitor</i>	43.071	<i>Monitor</i>
<i>Audio</i>	17.237	<i>Audio</i>
<i>Notebook</i>	12.764	<i>Notebook</i>
<i>Toner</i>	7.965	<i>Toner</i>
<i>Printer</i>	8.389	<i>Printer</i>
<i>Sparepart</i>	6.452	<i>Sparepart</i>
Video equipment	6.364	<i>Video equipment</i>
CCTV	12.756	<i>CCTV</i>
Others (each below Rp 1,000)	15.287	<i>Others (each below</i> <i>Rp 1,000)</i>
Sub-total	155.189	<i>Sub-total</i>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(3.562)	<i>Less allowance for</i> <i>impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>151.627</b>	<b>Net</b>

*The following details inventory based on business lines :*

	<b>2020</b>	
<i>Business solutions</i>	105.379	<i>Business solutions</i>
<i>IT distribution</i>	32.387	<i>IT distribution</i>
<i>Document solutions</i>	17.423	<i>Document solutions</i>
Sub-total	155.189	<i>Sub-total</i>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(3.562)	<i>Less allowance</i> <i>for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>151.627</b>	<b>Net</b>

*Movements in the allowance for impairment losses on inventory were as follows:*

	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun	2.191	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 24)	1.371	<i>Provisions during the</i> <i>year (Note 24)</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>3.562</b>	<b>Balance at End of Year</b>

*Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 274,649 and Rp 266,782 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas *slow moving stock*.

**7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	2021
Sewa kantor	62
Asuransi	37
Komisi	-
Lain-lain	854
<b>Total</b>	<b>953</b>

**8. UANG MUKA**

Uang muka masing-masing sebesar Rp 2.921 dan Rp 1.668 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan uang muka pembelian persediaan.

**9. ASET TETAP**

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya</b>					<b>Acquisition</b>
<b>Perolehan</b>					<b>Costs</b>
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	4.154	443	-	4.597	Vehicles
Inventaris kantor	2.585	226	-	2.811	Office supplies
Aset yang disewakan					Assets for lease
<i>Document Solutions</i>	72.442	10.313	-	82.755	<i>Document Solutions</i>
<i>Business Solutions</i>	-	22.242	-	22.242	<i>Business Solutions</i>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>79.181</b>	<b>33.224</b>	<b>-</b>	<b>112.405</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated</b>
<u>Kepemilikan</u>					<u>Depreciation</u>
<u>Langsung</u>					<u>Direct</u>
<u>Ownership</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	2.477	456	-	2.933	Vehicles
Inventaris kantor	1.762	297	-	2.059	Office supplies
Aset yang disewakan					Assets for lease
<i>Document Solutions</i>	48.273	12.091	-	60.364	<i>Document Solutions</i>
<i>Business Solutions</i>	-	926	-	926	<i>Business Solutions</i>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>52.512</b>	<b>13.770</b>	<b>-</b>	<b>66.282</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>26.669</b>			<b>46.123</b>	<b>Net Book Value</b>

**6. INVENTORIES (continued)**

The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

All inventories were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

Based on management's review, management believe that allowance for impairment loss of inventories was adequate to cover possible impairment losses on *slow moving stock*.

**7. PREPAID EXPENSES**

	2021	2020	
Sewa kantor	62	27	Office rent
Asuransi	37	16	Insurance
Komisi	-	282	Commission
Lain-lain	854	42	Others
<b>Total</b>	<b>953</b>	<b>367</b>	<b>Total</b>

**8. ADVANCE**

Advances amounting to Rp 2,921 and Rp 1,668 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, represent advance purchase of inventories.

**9. FIXED ASSETS**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<b>Perolehan</b>					<b>Costs</b>
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	3.650	504	-	4.154	Vehicles
Inventaris kantor	2.189	396	-	2.585	Office supplies
Aset yang disewakan					Assets for lease
<i>Document solutions</i>	62.185	10.257	-	72.442	<i>Document solutions</i>
<b>Total Biaya</b>					<b>Total Acquisition</b>
<b>Perolehan</b>	<b>68.024</b>	<b>11.157</b>	<b>-</b>	<b>79.181</b>	<b>Costs</b>
<b>Akumulasi</b>					<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan:</b>					<b>Depreciation</b>
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	2.074	403	-	2.477	Vehicles
Inventaris kantor	1.504	258	-	1.762	Office supplies
Aset yang disewakan					Assets for lease
<i>Document solutions</i>	38.703	9.570	-	48.273	<i>Document solutions</i>
<b>Total Akumulasi</b>					<b>Total Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>	<b>42.281</b>	<b>10.231</b>	<b>-</b>	<b>52.512</b>	<b>Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>25.743</b>			<b>26.669</b>	<b>Net Book Value</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

*Depreciation was charged as follows:*

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	13.017	9.570	<i>Costs of goods sold General and administrative expenses (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	753	661	
<b>Total</b>	<b>13.770</b>	<b>10.231</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*As of December 31, 2021 and 2020, there were no fixed assets that were used temporarily and were terminated from active use and classified as held for sale.*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of as of December 31, 2021 and 2020.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap (kecuali inventaris kantor dan printer) Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independen terhadap resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 3.987 dan Rp 1.325. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

*The Company's fixed assets (exclude office supplies and printer) were insured to PT Asuransi Buana Independen and other associated risks totaling to Rp 3,987 and Rp 1,325 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.*

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 30.520 dan Rp 30.348 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

*The costs of property and equipment which were fully depreciated but still used amounted to Rp 30,520 and Rp 30,348 as of December 31, 2021 and 2020.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	2021
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.350
PT Bank Central Asia Tbk	61.696
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.410
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.556
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
<b>Total</b>	<b>191.012</b>

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta No. 25 yang dibuat di hadapan Notaris Sulistyarningsih, S.H., pada tanggal 7 September 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman Fasilitas L/C dari kreditor PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,45%. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 20.410 dan Rp 84.027.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perseroan mendapatkan surat perubahan perjanjian pinjaman dengan nomor 497/ILS-JKT/PK/XII/2021 yang menyatakan bahwa jangka waktu fasilitas pinjaman berlaku sampai tanggal 25 September 2022 dan fasilitas serta jumlah pinjaman yang di dapatkan Perseroan yaitu :

1. Fasilitas Demand Loan 1 dengan jumlah batas sebesar Rp 360.000
2. Fasilitas Demand Loan 2 dengan jumlah batas sebesar USD 1.000.000 (dalam nilai penuh)
3. Fasilitas Trade Gabungan 2 dengan jumlah sublimit :
  - Fasilitas Term Loan (TL) dengan jumlah batas Rp 50.000
  - Fasilitas *Letter of Credit* (LC) Sight/Usance/UPAS/ UPAU dengan jumlah batas sebesar Rp 50.000

Jaminan dalam perjanjian seluruh fasilitas tersebut antara lain:

1. Hak tanggungan untuk sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 155/Cibatu seluas 12.779 m<sup>2</sup> atas nama PT Pembina Galindra Electric, entitas afiliasi Perusahaan.
2. Jaminan Fidusia atas Tagihan/Piutang milik Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000 (lima puluh milyar Rupiah) (Catatan 5).
3. Hak atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 957/Kebon Kelapa seluas 1.825 m<sup>2</sup> atas nama PT Galva
4. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang produk Acer milik Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 160.000 (serratus enam puluh milyar Rupiah).

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

	2020	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.166	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	84.027	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.954	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.427	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Total</b>	<b>182.574</b>	<b>Total</b>

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on the Notarial Deed No. 25 of Sulistyarningsih, S.H., dated September 7, 2018, the Company obtained loan L/C Facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The facility bears annual interest rate at 9.45%. This facility is valid for one year and extendable. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of the loan amounted to Rp 20,410 and Rp 84,027, respectively.

On December 20, 2021, the Company received a letter of amendment to the loan agreement with the number 497/ILS-JKT/PK/XII/2021 which states that the term of the loan facility is valid until September 25, 2022 and the facilities and the amount of the loan obtained by the Company are:

1. Demand Loan 1 facility with a limit amount of Rp 360,000
2. Demand Loan 2 facility with a limit amount of USD 1,000,000 (in full amount)
3. Combined Trade Facility 2 with a sublimit amount:
  - Term Loan (TL) facility with a limited amount Rp 50,000
  - Sight/Usance/UPAS/UPAU Letter of Credit (LC) facility with a limit of Rp 50,000

Guarantees in the agreement of all facilities include:

1. Mortgage for a plot of land with land rights certificate No. 155/Cibatu an area of 12,779 m<sup>2</sup> on behalf of PT Pembina Galindra Electric, an affiliated entity of the Company.
2. Fiduciary guarantee for trade receivables of the Company with a guarantee value of Rp 50,000 (fifty billion Rupiah) (Note 5).
3. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 957/Kebon Kelapa, covering an area of 1,825 m<sup>2</sup> in the name of PT Galva
4. Fiduciary Guarantee on the Company's Inventory of Goods of Acer's products, with a guarantee value of Rp 160,000 (one hundred sixty billion Rupiah).

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Tidak merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada Perusahaan (“Debitur”) dan pada penjamin, namun jika perubahan tersebut tidak dapat dihindari, maka perubahan susunan pemegang saham Debitur dan/atau penjamin dan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris Debitur dan/atau penjamin harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC.
- Ketentuan tersebut di atas juga berlaku dalam hal Debitur adalah suatu Perusahaan terbuka dan/atau Debitur yang memberikan agunan 100% tunai, dalam hal ini Debitur wajib untuk memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Tidak akan melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau usaha patungan dengan Perusahaan lain.
- Tidak akan menurunkan modal disetor Perusahaan, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari OCBC.
- Tidak akan (baik dalam satu atau beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait serta dilakukan dalam waktu atau suatu periode) menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh OCBC, atau (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- Tidak akan, tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Tidak akan meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan melakukan/membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

The Company is restricted on the following :

- Does not change the composition of shareholders in ownership or control (directly or indirectly), the composition of the board of directors and the board of commissioners to the Company (“Debtor”) and the guarantor, but if such changes cannot be avoided, then the change in the composition of the Debtor and/or guarantor shareholders and changes in the composition of the directors and/or the board of commissioners of Debtor and/or guarantors must obtain prior written approval from OCBC.
- The above provisions also apply if the Debtor is a publicly listed company and/or Debtor that provides 100% cash collateral, in this case the Debtor is required to notify OCBC regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners immediately after holding a General Meeting of Shareholders by attaching a copy of the deed and receiving notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Will not liquidate or dissolve a company or be bound in a business combination, acquisition, and/or joint venture with another company.
- It will not reduce the Company's paid up capital, without prior approval from OCBC.
- It will not (either in one or several related or unrelated transactions carried out in a time or period) sell, transfer, lease, loan or otherwise transfer all of its assets or a portion of its assets which if added together with other transfers are material for the value of the assets, except (i) transfers carried out in daily business activities, or (ii) transfers that have been approved by OCBC, or (iii) for facilities guaranteed by 100% cash collateral.
- It will not, without the written approval of OCBC, materially change the type and scale of its business activities whether by transfer, acquisition or otherwise.
- Will not lend money to other people or legal entities except for loans made in daily business activities.
- Will not make/make advance payments for purchases of goods, services or taxes or other upfront payments except for daily business activities.
- Will not commit themselves to or obtain new or additional loans / obligations for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

- Tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- Tidak akan mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitur kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada OCBC dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari OCBC.
- Tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitur membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- Tidak akan membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Debitur dengan cara apapun kepada pemegang saham. Untuk Debitur yang merupakan Perusahaan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada OCBC perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
- Tidak akan melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas utang Debitur kepada pihak/orang lain, kecuali utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang menyetujui perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian seluruh fasilitas, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio *debt service coverage* minimal 1,25 kali, dan rasio lancar minimal 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1,7 yang memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

- *Will not guarantee the liability of another person/party.*
- *Will not make, give or surrender a guarantee (mortgage rights, power to install mortgage, fiduciary transfer, pawn, mortgages, loading or other forms of collateral) or encumbrance in any form whatsoever to the assets and/or wealth of the Debtor except for collateral that is has been notified in advance to OCBC and given prior to receipt of credit facilities from OCBC.*
- *Will not be bound in a transaction with a person or other legal entity except in a reasonable business concept and will not enter into a transaction with a person or legal entity that will require the Debtor to pay more than the fair commercial price for each purchase or to receive less than the amount full commercially reasonable prices, except based on price discounts that are commonly used in carrying out its business activities.*
- *Will not pay dividends or distribute Debtor wealth in any way to shareholders. For Debtors who are public/publicly traded companies and/or facilities with 100% cash collateral, the Debtor must send written notice to OCBC regarding the distribution or payment of the dividends.*
- *Will not make early/fast payments before the payment date specified for the debtor's debt to another party/person, except for debts made in carrying out the debtor's daily business.*

*The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank OCBC NISP Tbk as evidenced by letter No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019 dated September 16, 2019, which approved changes in capital structure, shareholder structure or composition of the board of directors and board of commissioners of the Company in connection with a Public Offering.*

*Under the terms of the loan agreements, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 times, debt service coverage at a minimum of 1.25 times, and current ratio at a minimum of one 1.1 times.*

*As of December 31, 2021, the Company has debt to equity ratio of 1.7 time and complied with the requirement in the loan agreement.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Akta No. 33 yang dibuat di hadapan Notaris Tjoa Karina Juwita S.H., pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari kreditor PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah mengalami perubahan ke 4 tanggal 16 September 2021 untuk fasilitas yang terdiri dari:

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.*
  - a) LC/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negri ("SKBDN") Lines iB Layanan Pengurusan Dokumen Wakalah (*Sight/Usance*)
    - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
    - Jangka waktu *Usance* maksimal 150 hari.
  - b) PTK *Trade AP* (PTK *Import* / PTK Kewajiban Lokal) Jangka pendek.
    - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
    - Tenor maksimal 150 hari.
    - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk semua pemasok.
  - c) PTK *Trade AP* iB pengalihan hutang
    - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
    - Tenor maksimal 150 hari.
    - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk semua pemasok.
  - d) Bank Garansi ("BG")
    - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
    - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.
  - e) Bank Garansi ("BG") *Lines/SBLC* iB Kafalah
    - Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
    - Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on the Notarial Deed No. 33 of Tjoa Karina Juwita, S.H., on July 10, 2019, the Company obtained loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been amended to 4 on September 16, 2021 for facilities which consists:

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.*
  - a) *LC / Domestic Documented Credit ("SKBDN") Lines iB Wakalah Document Handling Services (Sight / Usance)*
    - *The amount of credit facility amounted to USD 7,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.*
    - *The maximum period of Usance is 150 days.*
  - b) *PTK Trade AP (PTK Import / PTK Local Liability) Short term.*
    - *Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.*
    - *Maximum tenor of 150 days.*
    - *Maximum of 90% of the Purchase Order invoice value for all suppliers.*
  - c) *PTK Trade AP iB debt repayment*
    - *Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.*
    - *Maximum tenor of 150 days.*
    - *Maximum of 90% of the Purchase Order invoice value for all suppliers.*
  - d) *Bank Guarantee ("BG")*
    - *The total credit facility amounted to USD 2,000,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.*
    - *Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.*
  - e) *Bank Guarantee ("BG") Lines / SBLC iB Kafalah*
    - *The amount of credit facility is USD 2,000,000 to purchase inventory from suppliers.*
    - *Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

Jangka waktu fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022. sedangkan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Juni 2022. Bunga UPAS / UPAL adalah financing bank rate 3,25% (USD) dan 6,75% (Rupiah) (Floating).

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000 sampai dengan tanggal 13 Juni 2022 dengan tujuan untuk membiayai kegiatan operasional harian Perusahaan.
- Bunga sebesar 8,25% per tahun (*floating*).

3. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 *E-Chain* (PRK 2 *E-Chain*)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 60.000 dengan tujuan untuk modal kerja pembelian persediaan berupa perangkat komputer khusus dari agen ACER Indonesia.
- Bunga sebesar 8,00% per tahun (*floating*).

Jaminan yang diberikan Perusahaan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 2 bidang tanah Hak Guna Bangunan.
- Tagihan piutang dan atau persediaan serta klaim klaim yang sekarang telah dan atau dikemudian hari akan dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 150.000.
- Akta penanggungan perorangan (*personal guarantee*) dari Tuan Oki Widjaja sebesar *plafond* fasilitas.
- Persediaan barang milik Perusahaan sebesar Rp 45.000 untuk fasilitas PRK 2 *e-Chain*

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perseroan menerima surat dari CIMB dengan nomor 036/MI/COMBA/REG3/JKT3/II/2022 yang menyatakan persetujuan atas permohonan pelepasan *Personal Guarantee* atas nama Tuan Oki Widjaja.

**Ketentuan Khusus**

- a) *Financial Covenants* yang harus dijaga Perusahaan yaitu :
- *Current Ratio* (CR) minimal 1,1x.
  - Rasio perbandingan antara EBITDA dengan pembayaran bunga tidak kurang dari 1,5x.
  - *Ratio Bank Loan* terhadap EBITDA maksimum 6,5x.
- b) Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu untuk :
- Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank atau lembaga lain.
  - Memberikan jaminan / *corporate guarantee* kepada pihak lain.
  - Membagikan dividen.
  - Melakukan investasi lain.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

The term of the credit facility is up to June 13, 2022, while the drawdown period is up to June 13, 2022. UPAS / UPAL interest rates are bank financing at 3.25% (USD) and 6.75% (Rupiah) (Floating).

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)

- Number of credit facilities amounting to Rp 10,000 up to June 13, 2022 with the aim of financing the daily operations of the Company
- Interest at 8.25% per year (*floating*)

3. Koran 2 *E-Chain* (PRK 2 *E-Chain*) Account Loan Facility

- Number of credit facilities amounting to Rp 60,000 with the aim of working capital to purchase inventory in the form of special computer equipment from ACER Indonesia agents.
- Interest at 8.00% per year (*floating*).

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- 2 parcels of land use rights.
- Receivable claims and/ inventory and claims that are now in the future will be owned by the Company amounting to Rp 150,000.
- Personal guarantee deed from Mr. Oki Widjaja in the amount of the facility ceiling.
- The Company's inventory of Rp 45,000 for PRK 2 *e-Chain* facility

On February 16, 2022, the Company received a letter from CIMB with the number 036/MI/COMBA/REG3/JKT3/II/2022 stating its approval of the request for release of *Personal Guarantee* on behalf of Mr. Oki Widjaja.

**Special Provisions**

- a) *Financial Covenants* that must be maintained by the Company are:
- *Current Ratio* (CR) minimum 1.1 times.
  - The ratio of EBITDA to interest payments is not less than 1.5x.
  - Maximum Bank Loan to EBITDA Ratio of 6.5x.
- b) The Company must obtain prior approval from the Bank to:
- Obtain additional loans from banks or other institutions.
  - Providing guarantees / *corporate* guarantees to other parties.
  - Distributing dividend.
  - Make any investment.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

- c) Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengubah bidang usaha inti kecuali dalam hal Perusahaan melunasi seluruh fasilitas kredit pada Bank.
- d) Perusahaan dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank.

Berdasarkan surat No.024/SK/COMBA/REG2/JKT2/III/2020, CIMB memberitahukan adanya penyesuaian bunga atas fasilitas kredit PTK Trade Perusahaan menjadi 5,5% untuk kredit dalam US Dollar dan 10% untuk kredit dalam Rupiah.

Berdasarkan surat No.035/JKT3/COM/III/2021 tanggal 3 Maret 2021, Bank CIMB memberitahukan adanya penyesuaian bunga atas fasilitas kredit PTK khusus IP IDR Perseroan menjadi 9,25%, atas fasilitas pinjaman rekening koran e-chain menjadi 9,25% dan atas fasilitas pinjaman rekening koran menjadi 9,75% untuk kredit dalam Rupiah.

Berdasarkan Perjanjian perubahan ke-4 tanggal 16 September 2021, Bank setuju memberikan fasilitas jual beli valuta asing dengan *Pre Settlement Limit* secara keseluruhan tidak melebihi USD 67.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Juni 2022.

**PT Bank Ina Perdana Tbk**

Berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat di hadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 30 April 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - *Demand Loan* ("DL") dari kreditor PT Bank Ina Perdana Tbk yang telah di perbarui melalui Addendum Perjanjian Nomor 420/BIP-ARB/KMK-P/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021, dengan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 27 Desember 2022 dengan bunga 8,75% dan provisi sebesar 0,25% dengan jumlah pokok tidak lebih dari Rp 40.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 11.000

Perhitungan bunga dilakukan secara harian, dengan ketentuan jumlah hari pertahunnya adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender. Besarnya tingkat bunga akan ditinjau dan ditetapkan setiap saat oleh bank, dan bank akan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan mengenai perubahan tingkat bunga yang baru.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit nomor 125/BIP ARB/KMK RBH/IV/2021 tanggal 20 April 2021, Perseroan dan Bank setuju untuk :

1. Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 1 tahun
2. Membebaskan/melepaskan jaminan piutang/tagihan usaha terhadap customer yang telah diikat secara fidusia dengan nilai pembebanan sebesar Rp 88.000
3. Membebaskan / melepaskan jaminan pribadi atas nama Tuan Oki Widjaja

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

- c) *The Company is not permitted to change its core business sector except if the Company repays all credit facilities at the Bank.*
- d) *The Company is prohibited from renting collateral to third parties except with the written approval of the Bank.*

*Based on letter No. 024/SK/COMBA/REG2/JKT2 /III/ 2020, CIMB announced that there was an adjustment of interest on the Company's PTK Trade credit facility to be 5.5% for credit in US Dollars and 10% for credit in Rupiah.*

*Based on letter No.035/JKT3/COM/III/2021 dated March 3, 2021, Bank CIMB notified the interest adjustment for the Company's special PTK IP IDR credit facility to 9.25%, for the e-chain overdraft loan facility to 9.25% and the overdraft loan facility to 9.75% for credit in Rupiah.*

*Based on Agreement 4th amendment date September 16, 2021, the Bank agreed to provide a foreign exchange sale and purchase facility with a Pre Settlement Limit not exceeding USD 67,000 in total with a term of up to June 13, 2022.*

**PT Bank Ina Perdana Tbk**

*Based on Deed No. 39 made before Notary Hilda Yulistiawati, SH, on April 30, 2019, the Company obtained a working capital credit facility - Demand Loan ("DL") from creditor PT Bank Ina Perdana Tbk which has been updated through Addendum Agreement Number 420/BIP-ARB/KMKP/XII/2021 dated December 16, 2021, with credit facilities up to December 27, 2022 with an interest of 8.75% and a provision of 0.25% with a principal amount of not more than Rp 40,000. The balance of this loan as of December 31, 2021 is Rp 11,000*

*The calculation of interest is done on a daily basis, provided the number of days per year is 360 (three hundred and sixty) calendar days. The interest rate will be reviewed and determined at any time by the bank, and the bank will notify the Company in writing of new interest rate changes.*

*Based on the addendum to the credit agreement number 125/BIP ARB/KMK RBH/IV/2021 dated April 20, 2021, the Company and the Bank agreed to:*

- 1. Extend the term of the loan facility to a maximum of 1 year*
- 2. Release the guarantee of receivables / business invoices to customers who have been fiduciary bound with the value of the burden of IDR 88.000*
- 3. Release personal guarantees on behalf of Mr. Oki Widjaja*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)**

Jaminan yang diberikan Perusahaan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 6 (enam) bidang tanah berikut bangunan atas nama PT Galva, entias induk terakhir Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:
  1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82 m<sup>2</sup>, yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
  2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128 m<sup>2</sup>, yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
  3. SHGB No. 4565/Tangkerang Barat, seluas 79 m<sup>2</sup>, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
  4. SHGB No. 4563/Tangkerang Barat, seluas 79 m<sup>2</sup>, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
  5. SHGB No. 4564/Tangkerang Barat, seluas 79 m<sup>2</sup>, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
  6. SHM No. 01203/Cipinang Cempedak, seluas 1.950 m<sup>2</sup>, yang terletak di Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur.
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debit pinjaman atau total sebesar Rp 66.000 (enam puluh enam milyar Rupiah).

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Melakukan penarikan modal.
- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus.
- Perubahan usaha dan badan hukum.
- Pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"), pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.
- Memberikan pinjaman.
- Memperoleh pinjaman baru.
- Menggadaikan dan mengalihkan saham.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menjual dan menyewakan aset atas seluruh atau sebagian asetnya untuk dijual, dimainkan, disewakan atau dengan cara lain mengalihkan harta kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun.
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam Perusahaan lain atau membuat anak Perusahaan.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)**

*Collateral provided by the Company to the bank is as follows:*

- 6 (six) parcels of land including buildings on behalf of PT Galva, the ultimate holding of the Company, the details are as follows:
  1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82 m<sup>2</sup>, located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
  2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128 m<sup>2</sup>, located in Wonotingal Village, South Semarang, Semarang Central Java;
  3. SHGB No. 4565 / Tangkerang Barat, covering an area of 79 m<sup>2</sup>, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
  4. SHGB No. 4563 / Tangkerang Barat, covering 79 m<sup>2</sup>, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
  5. SHGB No. 4564 / Tangkerang Barat, covering an area of 79 m<sup>2</sup>, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
  6. SHM No. 01203 / Cipinang Cempedak, covering an area of 1,950 m<sup>2</sup>, located in Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta.
- 110% (one hundred ten percent) of the Company's receivables / business bills to customers of the loan debit tray or a total of Rp 66,000 (sixty six billion Rupiah).

*The Company is restricted to do the following :*

- *Making capital withdrawals.*
- *Changes to the articles of association, capital structure, shareholders and management.*
- *Changes in business and legal entity.*
- *Bankruptcy, Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU"), liquidation, merger, business takeover, business separation and consolidation.*
- *Providing loans.*
- *Obtain a new loan.*
- *Mortgaging and transferring shares.*
- *Acting as a guarantor.*
- *Sell and lease assets for all or part of their assets to be sold, played, leased or otherwise transferred assets except in the context of company business and operations.*
- *Diverting or causing business to be transferred to anyone.*
- *Conducting equity participation, acquisition of shares, new investment in another Company or creating a subsidiary.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)**

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut (lanjutan):

- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu hutang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.
- Mengalihkan, menjual, melepaskan hak dan menjaminkan kepada pihak lain dari jaminan yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dibuktikan dengan Surat PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP/CCB/005/0819 dan 005/S-GTC/10/2019, tanggal 9 Agustus 2019 dan 21 Oktober 2019, yang masing-masing menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan dan mencabut ketentuan untuk memperoleh pinjaman baru dari bank lain.

Berdasarkan perjanjian kredit nomor 95/BIP-ARB/KMK-B/III/2021 tanggal 30 Maret 2021, bank memberikan fasilitas pinjaman kredit modal kerja (*Demand Loan Back to Back*), dengan jumlah pokok pinjaman yang seluruhnya tidak melebihi Rp 11.000, tidak termasuk bunga, denda dan biaya dengan jangka waktu 1 tahun sampai tanggal 30 Maret 2022.

**PT Bank Central Asia**

Berdasarkan Akta No. 41 yang dibuat di hadapan Notaris Satria Amiputera A. S.E., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., pada tanggal 10 September 2021, Perseroan memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari :

- 1.) Fasilitas Multi yang terdiri dari *Letter of Credit* (sight dan Usance), dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5,000,000 (lima juta Dollar Amerika Serikat) sampai dengan tanggal 10 September 2022.
- 2.) Fasilitas Time Loan Revolving, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 115.000 (seratus -lima belas miliar Rupiah) sampai tanggal 10 September 2022 dengan bunga 7,5% per tahun.
- 3.) Fasilitas Forward Line, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5,000,000 (lima juta Dollar Amerika Serikat) sampai tanggal 10 September 2022
- 4.) Fasilitas Standby Letter of Credit, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 45.000 (empat puluh lima miliar Rupiah) sampai tanggal 10 September 2022.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)**

The Company is restricted to do the following (continued):

- Make payments on shareholder loans.
- Make an accelerated payment for a debt or other obligation payment that is not due.
- Transfer, sell, release rights and guarantee to other parties the guarantees guaranteed by the Company.

The Company has obtained approval in connection with restrictions as evidenced by the Letter of PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP / CCB / 005/0819 and 005 / S-GTC / 10/2019, dated August 9, 2019 and October 21, 2019, respectively agreeing to revoke the limitation provisions relating to changes in capital structure, shareholder structure or composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company and revoke the provisions for obtaining new loans from other banks.

Based on the credit agreement number 95 / BIP-ARB / KMK-B / III / 2021 dated March 30, 2021, the bank provides a working capital credit (*Demand Loan Back to back*) facility, with a total principal amount of the loan not exceeding Rp 11,000, excluding interest, fines and fees with a period of 1 year until March 30, 2022.

**PT Bank Central Asia**

Based on Deed No. 41 made before Notary Satria Amiputera A. S.E., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., on September 10, 2021, the Company obtained credit facilities consisting of:

- 1.) Multi Facility consisting of *Letter of Credit* (sight and Usance), with a maximum credit limit not exceeding USD 5,000,000 (five million United States Dollars) until September 10, 2022.
- 2.) Time Loan Revolving facility, with a maximum credit limit not exceeding Rp 115,000 (one hundred and fifteen billion Rupiah) until September 10, 2022 with an interest rate of 7.5% per annum.
- 3.) Forward Line facility, with a maximum credit limit of not exceeding USD 5,000,000 (five million United States Dollars) until September 10, 2022
- 4.) Standby Letter of Credit facility, with a maximum credit limit not exceeding Rp 45,000 (forty five billion Rupiah) until September 10, 2022.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia (lanjutan)**

Jaminan yang diberikan Perusahaan kepada bank adalah sebagai berikut :

- Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan-segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut
  1. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 515/Gubeng atas nama PT GALVA CORPORATION berkedudukan di Jakarta, dengan lokasi tanah di Jalan Kalimantan nomor 16-C Surabaya terletak di Propinsi Jawa Timur.
  2. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 109/Sumerta Klod, atas nama PT GALVA berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, terletak di Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Selatan, Kelurahan Sumerta Klod.
  3. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 110/Sumerta Klod, atas nama PT GALVA berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, terletak di Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Selatan, Kelurahan Sumerta Klod.
  4. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00059/Kotabaru-atas nama Perseroan Terbatas Galva Corporation berkedudukan di Jakarta, terletak di Propinsi Daerah-Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kecamatan Gondokusuman, Kelurahan Kotabaru.
  5. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 20108/Tataka atas nama PT GALVA berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Cakalang nomor 3 Blok B/12, Makassar terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kotamadya Makassar, Kecamatan Ujung Tanah, Kelurahan Tataka
  6. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 20109/Tataka atas nama PT GALVA berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Cakalang nomor 3 Blok B/8, Makassar terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten/Kotamadya Makassar, Kecamatan Ujung Tanah, Desa/Kelurahan Tataka.
  7. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 20111/Tataka atas nama PT GALVA berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Cakalang nomor 3 Blok B/10, Makassar terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kotamadya Makassar, Kecamatan Ujung Tanah, - Kelurahan Tataka.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia (continued)**

*Collateral provided by the Company to the bank is as follows:*

- *Collateral in the form of a plot of land including buildings and everything that has been and or will be erected, planted, and placed on the land with the following information and proof of ownership*
  1. *Certificate of Building Use Rights Number 515/Gubeng on behalf of PT GALVA CORPORATION domiciled in Jakarta, with land located on Jalan Kalimantan number 16-C Surabaya located in East Java Province.*
  2. *Certificate of Building Use Rights Number 109/Sumerta Klod, on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta Administrative City, located in Bali Province, Denpasar City, South Denpasar District, Sumerta Klod Village.*
  3. *Certificate of Building Use Rights Number 110/Sumerta Klod, on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta Administrative City, located in Bali Province, Denpasar City.*
  4. *Certificate of Building Use Rights Number 00059/Kotabaru-on behalf of the Limited Liability Company Galva Corporation domiciled in Jakarta, located in the Province of the Special Region of Yogyakarta, Yogyakarta City, Gondokusuman District, Kotabaru Village.*
  5. *Certificate of Building Use Rights Number 20108/Tataka on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta, with land location at Jalan Cakalang number 3 Blok B/12, Makassar located in South Sulawesi Province, Makassar Municipality, Ujung Tanah Subdistrict, Tataka Village*
  6. *Certificate of Building Use Rights Number 20109/Tataka on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta, with land location on Jalan Cakalang number 3 Blok B/8, Makassar located in South Sulawesi Province, Makassar Regency/Municipality, Ujung Tanah District, Desa / Tataka Village.*
  7. *Certificate of Building Use Rights Number 20111/Tataka on bdomiciled in Central Jakarta, with the landhalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta, with the land location at Jalan Cakalang number 3 Blok B/10, Makassar located in South Sulawesi Province, Makassar Municipality, Ujung Tanah District, - Tataka Village.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia (lanjutan)**

8. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 627/Ciroyom atas nama PT GALVA berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Rajawali-Timur, Bandung terletak di Propinsi Jawa Barat, Kotamadya Bandung Wilayah Bojonagara, Kecamatan Andir, Kelurahan Ciroyom.
- Stok barang berupa barang elektronik dengan lokasi barang disimpan di Jalan Hayam Wuruk Jakarta, Kawasan Industri Hyundai-Cikarang, Jalan Perbatasan Medan, Komplek Taman Mella Pekanbaru, Ruko Taman Harapan Indah Palembang, Ruko Rajawali Plaza Bandung, Jalan Kwi-Semarang, Jalan Yos Sudarso Yogyakarta, Komp Prambanan Bizland Surabaya, Jalan Pandu-Denpasar, Jalan Syarifuddin Yoes Balikpapan, Jalan 17 Agustus Menado, Ruko Komplek Cakalang Indah-Makassar stok barang milik Perusahaan
  - Hak atas tagihan/piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak pemberi Agunan terhadap pihak manapun dengan nilai tagihan sebesar Rp 105.055 (seratus lima miliar lima puluh lima juta Rupiah).
- Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut:
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau menambah hutang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya minimal sebesar Rp 1.000 (satu miliar Rupiah) per tahun kecuali *back to back* dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin memberikan *Personal Guarantee* dan *Corporate Guarantee* dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain
  - Menambah piutang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
  - Apabila Perseroan berbentuk badan : (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi; (ii) mengubah status kelembagaan; (iii) mengubah susunan pemegang saham sehingga kepemilikan Tuan Oki Widjaja dan keluarga menjadi lebih kecil dari 51% (lima puluh satu persen)
  - Melakukan investasi atau memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga, yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitor.
  - Menambah piutang afiliasi

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia (continued)**

8. *Certificate of Building Use Rights Number 627/Ciroyom in the name of PT GALVA domiciled in Central Jakarta Administrative City, with land located on Jalan Rajawali-East, Bandung located in West Java Province, Municipality of Bandung, Bojonagara Region, Andir District, Ciroyom Village.*
- *Stock of goods in the form of electronic goods with the location of the goods stored at Hayam Wuruk Street Jakarta, Hyundai-Cikarang Industrial Area, Medan Border Road, Taman Mella Pekanbaru Complex, Taman Harapan Indah Palembang Shophouse, Rajawali Plaza Bandung Shophouse, Kwi-Semarang street, Yos Sudarso Street Yogyakarta, Komp Prambanan Bizland Surabaya, Pandu-Street Denpasar, Syarifuddin Yoes Street Balikpapan, 17 August Menado street, Shophouse for Cakalang Indah-Makassar Complex, stock of goods belonging to Company*
  - *Rights to claims/receivables that are now or in the future are the right of the Collateral provider against any party with a claim value of Rp 105,055 (one hundred five billion and fifty five million Rupiah).*
- The Company is restricted to do on the following:*
- *Obtain new loans/credits from other parties and/or increase debts/leasing from banks or other financial institutions of at least Rp 1,000 (one billion Rupiah) per year unless back to back and/or bind themselves as guarantor/guarantor to provide Personal Guarantee and Corporate Guarantee in any form and by any name and/or as collateral for the debtor's assets to other parties*
  - *Adding receivables including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business*
  - *If the Company is an entity: (i) conducts consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation; (ii) changing institutional status; (iii) changing the composition of shareholders so that the ownership of Mr. Oki Widjaja and his family becomes smaller than 51% (fifty one percent)*
  - *Invest or provide receivables to related parties or third parties, which are not related to the debtor's business activities.*
  - *Adding affiliate receivables*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA**

	<b>2021</b>
Pihak ketiga	
PT Acer Indonesia	103.086
Viewsonic International Corp	14.800
MMD Singapore Pte Ltd	8.330
PT LG Electronic Indonesia	5.369
Lexmark International (Singapore) Pte Ltd	4.297
PT BenQ Teknologi Indonesia	2.901
BenQ Asia Pacific Corp.	2.781
PT Sony Indonesia	1.349
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.617
<b>Sub-total</b>	<b>144.530</b>
Pihak berelasi (Catatan 27)	
PT Toa Galva Prima Karya	8.082
PT Galva Galindra Multi Cipta	-
PT Pembina Galindra Electric	-
<b>Sub-total</b>	<b>8.082</b>
<b>Total</b>	<b>152.612</b>

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

**12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

	<b>2021</b>
Penerimaan dari pelanggan	19.126

**13. BEBAN AKRUAL**

	<b>2021</b>
Promosi dan penjualan	14.996
Bonus	3.566
Bunga	375
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	245
<b>Total</b>	<b>19.182</b>

**14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 6,00% hingga 7,25% per tahun.

**11. TRADE PAYABLES**

	<b>2020</b>	
		<i>Third parties</i>
	60	<i>PT Acer Indonesia</i>
	2.387	<i>Viewsonic International Corp</i>
	2.424	<i>MMD Singapore Pte Ltd</i>
	10.495	<i>PT LG Electronic Indonesia</i>
	2.369	<i>Lexmark International (Singapore) Pte Ltd</i>
	1.691	<i>PT BenQ Teknologi Indonesia</i>
	-	<i>BenQ Asia Pacific Corp.</i>
	2.188	<i>PT Sony Indonesia</i>
	2.426	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
<b>Sub-total</b>	<b>24.040</b>	<i>Sub-total</i>
		<i>Related parties (Note 27)</i>
	9.073	<i>PT Toa Galva Prima Karya</i>
	949	<i>PT Galva Galindra Multi Cipta</i>
	75	<i>PT Pembina Galindra Electric</i>
<b>Sub-total</b>	<b>10.097</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>34.137</b>	<b>Total</b>

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

**12. UNEARNED REVENUES**

	<b>2020</b>	
	19.475	<i>Received from customer</i>

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2020</b>	
	16.516	<i>Promotion and sales</i>
	1.020	<i>Bonus</i>
	324	<i>Interest</i>
	40	<i>Others (each below Rp 100)</i>
<b>Total</b>	<b>17.900</b>	<b>Total</b>

**14. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

The Company have several agreements for vehicle financing with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance a third party. The term of each financing agreement is 3 years with an effective interest rate ranging from 6.00% to 7.25% per annum.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Sampai dengan satu tahun	267	325	Up to a year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	177	164	More than one year to two year
Lebih dari dua tahun	21	25	More than two years
<b>Total</b>	<b>465</b>	<b>514</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	27	33	Less interest expense yet due date
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	438	481	The present value of the payment minimum
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	247	179	Less the maturity within a year
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>191</b>	<b>302</b>	<b>Long-term Portion</b>

Berikut rincian perjanjian pembiayaan dari PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance selama tahun 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

**14. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, future minimum payment details under the terms of the financing agreement are as follows:

The following details of financing agreements from PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance during December 31, 2021 and 2020, are as follows:

<b>No Kontrak / Contract Number</b>	<b>Periode / Period</b>		<b>Tingkat Bunga / Interest Rate</b>	<b>Jadwal Pembayaran / Payment schedule</b>
	<b>Awal / Beginning</b>	<b>Akhir / Ending</b>		
51501200492	Maret 2020	Maret 2023	7,25%	setiap bulan/monthly basis
1292508365-PK-005	April 2021	April 2024	6,00%	setiap bulan/monthly basis

Menurut perjanjian dengan PT Maybank Indonesia Finance Perusahaan dilarang meminjamkan, menyewakan, mengalihkan, menjaminkan atau menyerahkan penguasaan atau hak untuk menggunakan atas keadaan tersebut kepada pihak ketiga dengan cara apapun juga tanpa persetujuan tertulis dari kreditur.

According to the agreement with PT Maybank Indonesia Finance, the Company is prohibited from borrowing, renting, transferring, guaranteeing or handing over the control or the right to use these conditions to third parties in any way without the written consent of the creditors.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2021 akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

**15. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

As of December 31, 2021 this account pertains to Value-Added Tax.

**b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

**b. Estimated Claims for Income Tax Refund**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun: 2019	-	2.031	Overpayment of corporate income tax fiscal year: 2019

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Utang Pajak**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	-	4	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.589	1.220	<i>Article 21</i>
Pasal 23	323	165	<i>Article 23</i>
Pasal 26	2	20	<i>Article 26</i>
Pasal 29	110	1.308	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.522	<i>Value Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b>2.024</b>	<b>10.239</b>	<b>Total</b>

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	51.419	40.403	<i>Profit before income tax expense</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.338	5.856	<i>Employee benefits liability</i>
Bonus	-	1.020	<i>Bonus</i>
Pembayaran imbalan kerja	(3.028)	(109)	<i>Payment of employee benefits liability</i>
Beda nilai perolehan aset tetap	-	(993)	<i>Difference on acquisition costs of fixed assets</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.656	1.371	<i>Allowance impairment of inventory</i>
Pembayaran bonus	(1.020)	(2.807)	<i>Payment of bonus</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	5.119	3.495	<i>Allowance impairment of trade receivables</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.190	4.296	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.314)	(1.041)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>57.360</b>	<b>51.491</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>	<b>12.619</b>	<b>11.328</b>	<b><i>Income tax expense - current</i></b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Pasal 22	5.763	7.521	<i>Article 22</i>
Pasal 23	6.310	2.467	<i>Article 23</i>
Pasal 25	436	32	<i>Article 25</i>
Sub-total	12.509	10.020	<i>Sub-total</i>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 29)</b>	<b>110</b>	<b>1.308</b>	<b><i>Estimated income tax payable (Article 29)</i></b>

**15. TAXATION (continued)**

**c. Taxes Payable**

**d. Current Taxes**

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Pajak Kini (lanjutan)**

**d. Current Taxes (continued)**

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense computed by applying the maximum tax rates to profit before tax are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	51.419	40.403	Profit before income tax
Tarif maksimum 22%	(11.312)	(8.889)	Maximum rate 22%
Dampak pajak atas beda tetap fiskal	(413)	(717)	Fiscal permanent difference
Penyesuaian	-	(346)	Adjustment
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(11.725)</b>	<b>(9.952)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**e. Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Taxes**

	2021			Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Liabilitas imbalan kerja	1.584	(372)	-	(58)	1.154	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	784	364	-	-	1.148	Allowance impairment of inventory
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	869	1.126	-	-	1.995	Allowance impairment of trade receivables
Bonus	224	(224)	-	-	-	Bonus
<b>Total</b>	<b>3.461</b>	<b>894</b>	<b>-</b>	<b>(58)</b>	<b>4.297</b>	<b>Total</b>
	2020			Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Liabilitas imbalan kerja	1.279	1.264	(153)	(806)	1.584	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	548	302	(66)	-	784	Allowance impairment of inventory
Revaluasi aset tetap	248	(219)	(29)	-	-	Revaluation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	114	769	(14)	-	869	Allowance impairment of trade receivables
Bonus	702	(394)	(84)	-	224	Bonus
<b>Total</b>	<b>2.891</b>	<b>1.722</b>	<b>(346)</b>	<b>(806)</b>	<b>3.461</b>	<b>Total</b>

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 tanggal 4 November 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan mengenai nilai revaluasi aset tetap Perusahaan untuk tujuan pajak. Sehingga dalam penyusunan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, Perusahaan sudah menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang disetujui oleh DJP sebagai dasar perhitungan penyusutan fiskal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 4.722 terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perseroan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00109.PPH/WPJ.06/KP.12/2021 yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2019 yang disetujui sebesar Rp 688 dari total yang diajukan sebesar Rp 2.031.

**g. Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak pada tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas aset sebesar Rp 929, yang belum pernah dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. Aset yang diungkapkan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**h. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19").

**15. TAXATION (continued)**

Based on Decision of DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 dated November 4, 2016, The Company obtained approval regarding the revaluation value of the Company's fixed assets for tax purposes. The preparation of the 2016 corporate income tax return, the Company has used the revaluation value of fixed assets approved by DJP as the basis for calculating fiscal depreciation. Accordingly, as of December 31, 2016, the Company recognized deferred income tax of Rp 4,722 related to deductible temporary differences arising from the increase in the value of fixed assets revaluation for tax calculation.

The deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 have been taking into account the prevailing tax rate at each related period.

**f. Tax Assessment Letters**

On June 2, 2021, the Company received the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00109.PPH/WPJ.06/KP.12/2021 which stated that the overpayment of the approved 2019 income tax was Rp 688 from the total submitted which was Rp 2,031.

**g. Tax Amnesty**

In connection with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty of the Republic of Indonesia in increasing tax revenues on March 1, 2017.

On March 27, 2017, the Company participated in a tax amnesty program organized by the Directorate General of Taxes ("DJP"). Based on the Statement of Assets for Tax Amnesty ("SPH") date March 1, 2017, the Company disclosed ownership of assets amounting to Rp 929, which had not been reported in the previous year's corporate income tax return. The declared assets was presented as part of additional paid in capital.

**h. Changes in Tax Regulations**

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")  
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
  - b) Penambahan Objek PPH final Pasal 4 (2);
  - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")  
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
  - a) 11% berlaku 1 April 2022;
  - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**15. TAXATION (continued)**

**h. Changes in Tax Regulations (continued)**

Changes in Tax Rate (continued)

Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")  
The points of change include the following:
  - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
  - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
  - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law  
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
  - a) 11% effective April 1, 2022;
  - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

**15. TAXATION (continued)**

**h. Changes in Tax Regulations (continued)**

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja berdasarkan pada aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan nomor laporan 0921/ST-NM-PSAK24-GTCS//2022 dan 0686/ST-NM-PSAK24-GTCS//2021 masing-masing tanggal 22 Januari 2022 dan 19 Januari 2021.

**15. TAXATION (continued)**

**h. Changes in Tax Regulations (continued)**

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

*On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.*

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*As of December 31, 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.*

*Provision for employee benefits liability was based on independent actuary, Consultant Actuary Firm Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo as of December 31, 2021 and 2020, with report number 0921/ST-NM-PSAK24-GTCS//2022 and 0686/ST-NM-PSAK24-GTCS//2021 dated January 22, 2022 and January 19, 2021, respectively.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	7,35%	6,85%	Discount rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.108	7.984	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(2.864)	(785)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b>5.244</b>	<b>7.199</b>	<b>Employee Benefits Liability</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	1.921	2.792	Current service costs
Biaya jasa lalu	(1.855)	-	Past service cost
Biaya bunga	405	673	Interest expense
Penghasilan bunga	(64)	(191)	Interest income on plan assets
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	221	103	Adjustment liability for past service cost
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	290	-	Liability for incoming transfer employees
Liabilitas atas karyawan mutasi keluar	(214)	-	Liability for employees moving out
Provisi untuk imbalan terminasi	634	2.479	Provision for excess benefit payment
<b>Total</b>	<b>1.338</b>	<b>5.856</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurement of:
Dampak perubahan asumsi ekonomis	(170)	(1.940)	Impact of changes in economic assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(244)	(1.710)	Impact of experience adjustment
Dampak perubahan asumsi demografi	-	9	Impact of changes in demographic assumption
Imbal hasil atas aset program	151	(24)	Return on plan assets
<b>Kerugian aktuarial</b>	<b>(263)</b>	<b>(3.665)</b>	<b>Actuarial loss</b>

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount presented in the statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Employees benefits liability were as follows:

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

Amounts recognized in other comprehensive income (loss) :

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	7.984	8.413
Biaya jasa kini	1.921	2.792
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1.855)	-
Biaya bunga	405	673
Provisi untuk imbalan terminasi	634	2.479
Pembayaran imbalan dari aset program	(229)	(337)
Pembayaran imbalan aset program untuk imbalan terminasi	(634)	(2.498)
Penyesuaian atas imbalan masa kerja lalu	220	103
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	290	-
Liabilitas atas karyawan mutasi keluar	(214)	-
Pengukuran kembali atas imbalan pasti:		
Kerugian atas perubahan asumsi demografi	-	9
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(170)	(1.940)
(Keuntungan) kerugian atas penyesuaian pengalaman	(244)	(1.710)
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.108</b>	<b>7.984</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	785	3.295
luran Perusahaan yang dibayarkan aktual	3.020	-
Pembayaran imbalan dari aset program	(854)	(2.725)
Penghasilan bunga atas aset program	64	191
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	(151)	24
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.864</b>	<b>785</b>

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

Beginning balance
Current service costs
Past service cost due to plan amendment
Interest expense
Provisions for termination fees
Payment of rewards from assets program
Payment of plan assets in return for termination benefits
Adjustments to past service benefits
Liability assumed due to employee transferred in
Liability released due to employee transferred out
Remeasurement on defined benefit:
Losses on changes in demographic assumptions
(Gain) losses on changes in economic assumptions
(Gain) losses from experience adjustments
<b>Ending balance</b>

*Movements of the fair value of plan assets were as follows:*

Beginning balance
Company contributions during period
Payment of rewards from assets program
Interest income on assets program
Results of program assets (not included interest income)
<b>Ending balance</b>

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Tingkat diskonto

Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2021		
	1% Kenaikan / 1% Increase	1% Penurunan / 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(684)	795	Discount rate
Gaji	917	(784)	Salary
	2020		
	1% Kenaikan / 1% Increase	1% Penurunan / 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(656)	756	Discount rate
Gaji	1.148	(965)	Salary

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Discount rate

A decrease in discount rate will increase plan liability.

(b) Salary increment rate

Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this is rarely happening and changes in some of the assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of defined benefit liabilities on the main actuarial assumptions, the same method (calculation of the present value of defined benefit liabilities using the *Projected Unit Credit* method at the end of the period) has been applied as in the calculation of the recognized pension liabilities in the statement of financial position.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not changed from the previous period.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perkiraan analisis jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	473	576	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 2 - 5 tahun	2.521	3.310	<i>Between 2 - 5 years</i>
Di atas 5 tahun	<u>22.143</u>	<u>25.538</u>	<i>More than 5 years</i>
<b>Total</b>	<b><u>25.137</u></b>	<b><u>29.424</u></b>	<b>Total</b>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:*

*Comparisons between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last 5 (five) years were as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini kewajiban	8.108	7.984	8.413	5.092	3.287	<i>Present value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program (Keuntungan) kerugian penyesuaian pengalaman	2.864	785	3.295	87	317	<i>Fair value of plan assets</i>
	(244)	(1.710)	114	(129)	71	<i>(Gain) or loss from experience adjustment</i>

**17. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

**2021 (Dalam Satuan Penuh / In Full Amount)**

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (dalam Rupiah) / Amount (in Rupiah)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Elsiscom Prima Karya	982.283.800	65,49%	49.114.190.000	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
Oki Widjaja	35.651.200	2,38%	1.782.560.000	<i>Oki Widjaja</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>482.065.000</u>	<u>32,13%</u>	<u>24.103.250.000</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.500.000.000</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>75.000.000.000</u></b>	<b>Total</b>

**2020 (Dalam Satuan Penuh / In Full Amount)**

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (dalam Rupiah) / Amount (in Rupiah)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Elsiscom Prima Karya	1.019.783.800	67,99%	50.989.190.000	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
Oki Widjaja	33.549.000	2,24%	1.677.450.000	<i>Oki Widjaja</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>446.667.200</u>	<u>29,77%</u>	<u>22.333.360.000</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.500.000.000</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>75.000.000.000</u></b>	<b>Total</b>

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terdiri dari :

	<b>2021</b>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perdana untuk 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam nilai penuh) per lembar saham, yang ditawarkan Rp 225 (dalam nilai penuh) per lembar saham	52.500
Pengampunan pajak (Catatan 15g)	929
Biaya emisi saham	(2.868)
<b>Total</b>	<b>50.561</b>

**19. SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 44 tanggal 10 Mei 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perseroan menetapkan:

- Menambah cadangan umum sebesar Rp 7.500
- Membagi dividen tunai periode tahun buku 2020 sebesar Rp 9.000 atau Rp 6 (angka penuh) per saham kepada para pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada *recording date* yaitu saat penutupan perdagangan saham di tanggal 25 Mei 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perusahaan No. 174 tanggal 30 Juni 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 7.500

**20. PENJUALAN NETO**

	<b>2021</b>
<i>IT distribution</i>	1.208.780
<i>Business solutions</i>	427.573
<i>Document solutions</i>	113.061
<b>Total</b>	<b>1.749.414</b>

Pasar geografis Perusahaan hanya Indonesia.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

As of December 31, 2021 and 2020, this account consisted of:

	<b>2021</b>	
	52.500	<i>Additional paid in capital from initial public offering of 300,000,000 shares with fair value of Rp 50 (in full amount) per share, offered Rp 225 (in full amount) per share</i>
	929	<i>Tax amnesty (Note 15g)</i>
	(2.868)	<i>Share issuance costs</i>
<b>Total</b>	<b>50.561</b>	<b>Total</b>

**19. RETAINED EARNINGS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Company's Meeting No. 44 dated 10 May 2021 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of the Company determined:

- Increase general reserve by Rp 7,500
- Distributing cash dividends for the financial year 2020 period of Rp 9,000 or Rp 6 (full amount) per share to shareholders recorded in the shareholder data on the recording date, which is the closing of share trading on May 25, 2021.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 4 dated June 24, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., the shareholders approved the following appropriation for the general reserves for June 30, 2020 amounting to Rp 7,500

**20. NET SALES**

	<b>2021</b>	
	1.334.625	<i>IT distribution</i>
	500.880	<i>Business solutions</i>
	99.468	<i>Document solutions</i>
<b>Total</b>	<b>1.934.973</b>	<b>Total</b>

The Company's geographical market is only Indonesia.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no transactions with customers more than 10% of sales.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>2021</b>
<i>IT distribution</i>	1.162.369
<i>Business solutions</i>	309.920
<i>Document solutions</i>	82.448
<b>Total</b>	<b>1.554.737</b>

**21. COSTS OF GOODS SOLD**

	<b>2020</b>	
<i>IT distribution</i>	1.286.985	<i>IT distribution</i>
<i>Business solutions</i>	363.617	<i>Business solutions</i>
<i>Document solutions</i>	74.008	<i>Document solutions</i>
<b>Total</b>	<b>1.724.610</b>	<b>Total</b>

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:*

	<b>2021</b>
PT Acer Indonesia	929.845
PT Lenovo Indonesia	282

	<b>2020</b>	
	644.812	<i>PT Acer Indonesia</i>
	220.067	<i>PT Lenovo Indonesia</i>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2021</b>
Gaji	46.154
Tunjangan gaji dan THR	19.288
Bonus	7.768
Sewa gedung dan kantor	6.613
Administrasi bank	3.486
Keperluan kantor	3.258
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	1.338
Perijinan	1.053
Konsultan dan audit	1.042
Pemeliharaan	1.007
Penyusutan (Catatan 9)	753
Utilitas dan beban umum	320
Pelatihan	82
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	142
<b>Total</b>	<b>92.304</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2020</b>	
	44.105	<i>Salaries</i>
	18.523	<i>Salary and holiday allowances</i>
	3.306	<i>Bonus</i>
	5.444	<i>Rent of building and office</i>
	1.484	<i>Bank administration</i>
	3.293	<i>Office supplies</i>
	5.856	<i>Employee benefits</i>
	873	<i>(Note 16)</i>
	525	<i>Permit</i>
	855	<i>Consultant and audit</i>
	661	<i>Maintenance</i>
	342	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	128	<i>Utilities and general expense</i>
	113	<i>Training</i>
	113	<i>Other (each below</i>
	113	<i>Rp 100)</i>
<b>Total</b>	<b>85.508</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN PENJUALAN**

	<b>2021</b>
Jasa logistik area luar Jakarta	22.815
Jasa logistik area Jakarta	9.854
Periklanan dan promosi	9.735
Pengepakan dan pengiriman	7.442
Jamuan	688
Perjalanan dinas	559
Asuransi	528
Workshop	313
<b>Total</b>	<b>51.934</b>

**23. SELLING EXPENSES**

	<b>2020</b>	
	30.750	<i>Logistic for outside Jakarta area</i>
	8.220	<i>Logistic for Jakarta area</i>
	15.892	<i>Advertising and promotion</i>
	7.675	<i>Packing and shipping</i>
	901	<i>Entertainment</i>
	2.092	<i>Travelling</i>
	1.204	<i>Insurance</i>
	468	<i>Workshop</i>
<b>Total</b>	<b>67.202</b>	<b>Total</b>

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

	<b>2021</b>
Hasil <i>credit note</i>	24.857
Kerugian selisih kurs - neto	(5.943)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(4.081)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(1.656)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	(1.753)
<b>Neto</b>	<b>11.424</b>

Hasil *credit note* merupakan pendapatan atas pencapaian target periode tertentu dan dukungan program penjualan tertentu oleh pemasok.

**25. BIAYA KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan biaya bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 11.758 dan Rp 43.080.

**26. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Laba neto tahun berjalan	39.694
Total rata-rata tertimbang saham	1.500
<b>Laba neto per saham dasar</b>	<b>26,46</b>

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	<b>2021</b>
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>	
PT Elife Digital Ecosystem (PT Empat Mata)	605
PT Toa Galva Prima Karya	186
PT Toa Galva Industries	172
PT Galva Galindra Multi Cipta	67
PT Gaia Kencana	39
PT Gapura Piranti Prima	-
PT Eliscom Prima Karya	-
<b>Total</b>	<b>1.069</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0,17%</b>

**24. OTHER INCOME (EXPENSE)**

	<b>2020</b>	
	31.783	<i>Credit note income</i>
	(3.304)	<i>Loss of foreign exchange - net</i>
	(3.495)	<i>Provision for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
	(1.371)	<i>Provision for impairment of inventory (Note 6)</i>
	1.176	<i>Others (each below Rp 100)</i>
<b>Neto</b>	<b>24.789</b>	<b>Net</b>

The *credit note income* represent income from achievement of certain target periods and the support of certain sales program by suppliers.

**25. FINANCE COSTS**

For the years ended December 31 2021 and 2020, this account consist of interest loan amounting to Rp 11,758 and Rp 43,080, respectively.

**26. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Calculation of basic earnings per share are as follows:

	<b>2020</b>	
	30.451	<i>Net profit for the year</i>
	1.500	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
<b>Laba neto per saham dasar</b>	<b>20,30</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<b>2020</b>	
	201	<b>Trade receivables (Note 5)</b>
	191	<i>PT Elife Digital Ecosystem (PT Empat Mata)</i>
	-	<i>PT Toa Galva Prima Karya</i>
	19	<i>PT Toa Galva Industries</i>
	753	<i>PT Galva Galindra Multi Cipta</i>
	12	<i>PT Gaia Kencana</i>
	3	<i>PT Gapura Piranti Prima</i>
		<i>PT Eliscom Prima Karya</i>
<b>Total</b>	<b>1.179</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0,25%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH**  
**RELATED PARTIES (continued)**

	2021	2020	
<b>Utang usaha (Catatan 11)</b>			<b>Trade payables (Note 11)</b>
PT Toa Galva Prima Karya	8.082	9.073	PT Toa Galva Prima Karya
PT Galva Galindra Multi Cipta	-	949	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Pembina Galindra Electric	-	75	PT Pembina Galindra Electric
<b>Total</b>	<b>8.082</b>	<b>10.097</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b>2,07%</b>	<b>3,72%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
	2021	2020	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
PT Gaia Kencana	4.274	2.134	PT Gaia Kencana
PT Toa Galva Prima Karya	2.553	4.135	PT Toa Galva Prima Karya
PT Elife Digital Ecosystem (PT Empat Mata)	1.972	-	PT Elife Digital Ecosystem (PT Empat Mata)
PT Toa Galva Industries	955	755	PT Toa Galva Industries
PT Elsiscom Prima Karya	350	4.011	PT Elsiscom Prima Karya
PT Galva Galindra Multi Cipta	313	380	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Gapura Piranti Prima	37	14	PT Gapura Piranti Prima
PT Galva Kami Industry	12	22	PT Galva Kami Industry
PT Galva Technovision	8	113	PT Galva Technovision
PT Pembina Galindra Electric	-	6	PT Pembina Galindra Electric
PT Galva	-	149	PT Galva
<b>Total</b>	<b>10.474</b>	<b>11.719</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total penjualan</b>	<b>0,60%</b>	<b>0,61%</b>	<b>Percentage to total sales</b>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Galva Galindra Multi Cipta	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
PT Toa Galva Prima Karya	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
PT Elsiscom Prima Karya	Entitas induk / Immediate	Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales
PT Galva Technovision	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Gaia Kencana	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales
PT Elife Digital Ecosystem (PT Empat Mata)	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales
PT Gapura Piranti Prima	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH**  
**RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</b>
PT Pembina Galindra Electric	Afiliasi / Affiliate	Utang usaha dan penjualan / Trade payable and sales
PT Galva	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Galva Kami Industry	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Toa Galva Industries	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan penjualan / Trade receivables and sales

Seluruh transaksi pihak berelasi dilakukan secara wajar dengan memperhatikan ketentuan pada POJK No. 08/POJK.04/2017 pasal 25 huruf h angka 20.

All related party transactions are conducted fairly by taking into account the provisions of POJK No. 08 / POJK.04 / 2017 article 25 letter h number 20.

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan:

The following table presents the comparison between the carrying amount and the fair values of the Company's financial instruments that recorded in the financial statements:

	<b>2021</b>		
	<b>Nilai tercatat / Carrying value</b>	<b>Nilai wajar / Fair value</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	109.814	109.814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	269.454	269.454	Third parties
Pihak berelasi	1.069	1.069	Related parties
Uang jaminan	2.134	2.134	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>382.471</b>	<b>382.471</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank			Short-term
jangka pendek	191.012	191.012	bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	144.530	144.530	Third parties
Pihak berelasi	8.082	8.082	Related parties
Beban akrual	19.182	19.182	Accrued expenses
Utang pembiayaan			Consumer financing
konsumen	438	438	payable
<b>Total</b>	<b>363.244</b>	<b>363.244</b>	<b>Total</b>

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	2020		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	63.566	63.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	218.802	218.802	Third parties
Pihak berelasi	1.179	1.179	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	81	81	Third parties
Uang jaminan	1.404	1.404	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>285.032</b>	<b>285.032</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank			Short-term
jangka pendek	182.574	182.574	bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	24.040	24.040	Third parties
Pihak berelasi	10.097	10.097	Related parties
Beban akrual	17.900	17.900	Accrued expenses
Utang pembiayaan			Consumer financing
konsumen	481	481	Payable
<b>Total</b>	<b>235.092</b>	<b>235.092</b>	<b>Total</b>

Kecuali untuk utang sewa pembiayaan dan uang jaminan, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Except for consumer financing payable and refundable deposit, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

The fair value of refundable deposit cannot be reliably determined, thus it's carried at cost.

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dan uang jaminan diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of consumer financing payable and refundable deposit is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

**29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki eksposur risiko memiliki eksposur seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Fungsi utama manajemen risiko Perusahaan adalah mengidentifikasi semua kunci risiko untuk Perusahaan, mengukur risiko-risiko tersebut dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan secara reguler memeriksa kembali kebijakan manajemen risikonya dan sistem untuk merefleksikan perubahan dalam pasar, produk dan praktik pasar yang terbaik.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company is exposed to risks such as credit risk, market risk, liquidity risk and currency risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure those risks and manage risk positions in accordance with the policy. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in the market, products and market best practices.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko.

Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko suku bunga. Dana Perusahaan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan berasal dari piutang pelanggan lebih dari 180 hari. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kas dan setara kas	109.814	63.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	269.454	218.802	Third parties
Pihak berelasi	1.069	1.179	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	81	Third parties
Uang jaminan	2.134	1.404	Refundable deposit
<b>Total</b>	<b>382.471</b>	<b>285.032</b>	<b>Total</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The Company has documented its financial risk management policy. The established policy is a comprehensive business strategy and risk management philosophy.

The Company's overall risk management strategy is intended to minimize the effects of the market uncertainty on the financial performance of the Company. The Directors sets the written policy of overall financial risk management through the input report of risk committees established in the related divisions.

The Company operates domestically and faces various financial risks, including interest rate risk. The Company's funds and interest rate exposure are managed by the Company's financial function in accordance with the policy framework approved by the committee. The framework describes the risks to the Company and the steps to be taken to manage the risk. The Company's risk committee establishes and monitors this policy.

**a. Credit Risk**

Credit risk is a risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, causing financial losses. The Company is faced with credit risks from operating and financing activities, including time deposits in bank and other financial instruments.

The significant concentration of credit risk to the Company's financial statements comes from customer receivables over 180 days. The Company has exposure to customers who have receivables that have been overdue for more than 180 days

The following table shows the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGA**  
**(lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

		2021						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>				Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Total / <i>Total</i>	
		< 30 hari / <i>&lt;30 days</i>	31 - 60 hari / <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari / <i>61 - 90 days</i>	> 91 hari / <i>&gt;91 days</i>			
Kas dan setara kas	109.814	-	-	-	-	-	109.814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	197.246	45.215	5.310	476	31.346	(9.070)	270.523	Trade receivables
Uang jaminan	2.134	-	-	-	-	-	2.134	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>309.194</b>	<b>45.215</b>	<b>5.310</b>	<b>476</b>	<b>31.346</b>	<b>(9.070)</b>	<b>382.471</b>	<b>Total</b>

  

		2020						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>				Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Total / <i>Total</i>	
		< 30 hari / <i>&lt;30 days</i>	31 - 60 hari / <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari / <i>61 - 90 days</i>	> 91 hari / <i>&gt;91 days</i>			
Kas dan setara kas	63.566	-	-	-	-	-	63.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	139.058	33.422	8.505	5.279	37.668	(3.951)	219.981	Trade receivables
Piutang lain-lain	81	-	-	-	-	-	81	Other receivables
Uang jaminan	1.404	-	-	-	-	-	1.404	Refundable deposits
<b>Total</b>	<b>204.109</b>	<b>33.422</b>	<b>8.505</b>	<b>5.279</b>	<b>37.668</b>	<b>(3.951)</b>	<b>285.032</b>	<b>Total</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun yang telah jatuh tempo namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The Company manage credit quality of its financial instruments using an internal credit rating. Financial instruments classified as "neither past due nor impaired" consist of instrument with high credit quality due to there is a few or no default experience on the agreement based on a power of attorney, warranty letter or promissory note. "Past due but not impaired" are accounts were past due but the outstanding amount is still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are accounts that has not been settled in the long term and the allowance for impairment losses on receivables has been established.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar dari arus kas masa depan pada sebuah instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan terekspos pada risiko pasar yaitu risiko suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**c. Risiko Mata Uang**

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	<b>2021</b>		
	<b>Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)</b>	<b>Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	165.416	2.361	Cash and cash equivalents
<b>Total</b>	<b>165.416</b>	<b>2.361</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	(1.931.173)	(27.556)	Short-term bank loan
Utang usaha	(2.223.214)	(31.723)	Trade payables
<b>Total</b>	<b>(4.154.387)</b>	<b>(59.279)</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Moneter - Neto</b>	<b>(3.988.971)</b>	<b>(56.918)</b>	<b>Monetary Liability - Net</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Company is exposed to market risk i.e. interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate changes relates to short-term and long-term borrowings fund of the Company. The Company closely monitors the market interest rate fluctuations and market expectations so the Company could take the most favorable steps in a timely manner. The management have not considered the need to do interest rates swap at this time.

**c. Currency Risk**

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2021 and 2020.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko Mata Uang (lanjutan)**

**c. Currency Risk (continued)**

	2020		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	573.254	8.087	Cash and cash equivalents
<b>Total</b>	<b>573.254</b>	<b>8.087</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	(5.060.676)	(71.381)	Short-term bank loan
Utang usaha	(633.687)	(8.938)	Trade payables
<b>Total</b>	<b>(5.694.363)</b>	<b>(80.319)</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Moneter - Neto</b>	<b>(5.121.109)</b>	<b>(72.232)</b>	<b>Monetary Liability - Net</b>

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Perusahaan setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company' wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2021		2020		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Dolar AS	±1,13%	± 502	±4,7%	± 2.649	US Dollar

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas (juga dikenal sebagai risiko pendanaan) adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan entitas untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk (also known as financing risk) is the risk that an entity will have difficulty obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the entity to sell the financial asset quickly at a price close to its fair value.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity Risk (continued)**

Manajemen risiko likuiditas (*liquidity risk*) telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan

Liquidity Risk Management has established a liquidity risk management framework to manage the short, medium and long-term funds and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and borrowings facilities, and by continuously monitoring cash flows plans and realizations by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

The analysis of the Company's financial liabilities based on the maturity date from the date of the end of the reporting period until the maturity date is disclosed in the table based on undiscounted contractual cash flows as follows:

	2021						
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total	
Pinjaman bank							Short-term
jangka pendek	13.089	176.059	1.864	-	-	191.012	bank loans
Utang							Trade
usaha	128.514	20.810	3.288	-	-	152.612	payables
Beban							Accrued
akrual	19.182	-	-	-	-	19.182	expenses
Utang							Consumer
pembiayaan				191	-	438	financing
konsumen	21	63	163	-	-	438	payable
<b>Total</b>	<b>160.806</b>	<b>196.932</b>	<b>5.315</b>	<b>191</b>	<b>-</b>	<b>363.244</b>	<b>Total</b>
	2020						
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total	
Pinjaman bank							Short-term
jangka pendek	27.903	136.570	18.101	-	-	182.574	bank loans
Utang							Trade
usaha	21.358	12.779	-	-	-	34.137	payables
Beban							Accrued
akrual	17.900	-	-	-	-	17.900	expenses
Utang							Consumer
pembiayaan				302	-	481	financing
konsumen	32	65	82	-	-	481	payable
<b>Total</b>	<b>67.193</b>	<b>149.414</b>	<b>18.183</b>	<b>302</b>	<b>-</b>	<b>235.092</b>	<b>Total</b>

**e. Pengelolaan Modal**

**e. Capital Management**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the shareholders value.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain sound capital structure in order to ensure access to finance at a reasonable cost.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**e. Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio utang berbunga terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang berbunga dengan jumlah ekuitas.

	2021	2020	
Jumlah utang berbunga	191.450	183.055	<i>Total debt bearing interest</i>
Total ekuitas	229.749	198.850	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang berbunga terhadap ekuitas</b>	<b>83,33%</b>	<b>92,06%</b>	<b>Gearing ratio</b>

**30. SEGMENT OPERASI**

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi unit bisnis:

Bisnis Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga bidang utama sebagai berikut :

*IT Distribution*

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

*Business Solutions*

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

*Document Solutions*

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

Pasar geografis Perseroan hanya Indonesia.

Segmen operasi Perusahaan berdasarkan segmentasi unit bisnis adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**e. Capital Management (continued)**

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

*The Company monitors capital on the basis of the Company's debt bearing interest to equity ratio. The ratio is calculated as total debt bearing interest divided by total equity.*

**30. OPERATING SEGMENT**

*In making decisions by management, the Company are classified into business units based on segmentation in the form of business unit segment.*

*The Company's business is grouped into three principal areas as follows :*

*IT Distribution*

*Sales of information technology hardware and software.*

*Business Solutions*

*Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software*

*Document Solutions*

*Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.*

*The Company's geographical market is only Indonesia*

*The Company operating segment based on segmentation in the form of business unit are as follow:*





**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Pembayaran utang usaha melalui utang bank	915.043	535.049	<i>Payment of trade payables with bank loan</i>
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	360	504	<i>Additions to fixed assets under consumer financing payables</i>
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			<i>Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:</i>

**31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

*For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:*

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	481	(403)	-	360	438	<i>Consumer financing payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	182.574	(906.605)	-	915.043	191.012	<i>Short-term bank loan</i>
	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	698	(721)	-	504	481	<i>Consumer financing payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	541.498	(893.973)	-	535.049	182.574	<i>Short-term bank loan</i>

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia**

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia. Perusahaan sebagai dealer PT LG Electronic Indonesia berlaku untuk produk elektronik dan telepon selular dengan merek dagang "LG". Perjanjian ini juga berisi mengenai teknis atau cara pemasaran dan promosi dimana Perusahaan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran, penjualan produk baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta maupun individu untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan oleh PT LG Elektronik Indonesia.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Agreement with PT LG Electronics Indonesia**

*The Company has an agreement with PT LG Electronics Indonesia. The appointment of the Company as a dealer of PT LG Electronic Indonesia applies to electronic products and cellular phones under the trademark "LG". This agreement also contains technical or marketing and promotion methods in which the Company has the right and obligation to make offers, sales of products both directly and indirectly, to consumers both government agencies, private and individuals to achieve the sales targets set by PT LG Elektronik Indonesia.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia (lanjutan)**

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan penawaran dan/atau penjualan Produk LG, baik langsung maupun tidak langsung, kepada konsumen baik instansi pemerintah, swasta, maupun individu.
2. Perusahaan menyatakan sanggup, sesuai dengan kemampuan terbaiknya, untuk memasarkan dan menjual produk LG seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya.
3. Perusahaan wajib melakukan pembayaran secara tertib dan teratur sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan oleh LG. Apabila pembayaran dilakukan pada Perusahaan karena adanya penagihan dari LG, maka hal ini hanya merupakan pelayanan jasa baik (*service*) dari LG, sehingga apabila penagihan tidak dapat dilakukan maka hal ini tidak dapat dijadikan alasan bagi Perusahaan untuk tidak melakukan atau menunda pembayaran hutangnya.

**Perjanjian dengan Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd**

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd. dengan menunjuk Perusahaan sebagai distributor resminya di dalam Indonesia (tunduk pada semua persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian ini dan dalam semua jadwal. Distributor diberi wewenang untuk membeli dari Lexmark Produk-produk yang ditentukan dalam jadwal A dan untuk meminta pesanan, untuk memasarkan produk hanya untuk pengecer yang berlokasi di Indonesia.

Lexmark secara tegas mengecualikan hak distributor (i) untuk membayarkan pesanan atau menjual produk kepada pengguna akhir di luar wilayah, (ii) untuk meminta pesanan atau menjual pesanan apa pun Produk Lexmark tidak secara spesifik diidentifikasi dalam jadwal A, atau (iii) untuk menjual produk ke distributor lain dan atau pengguna akhir secara langsung. Lexmark setuju untuk menjual Produk ke distributor dengan harga yang tercantum dalam pemberitahuan harga dan atau file elektronik yang dikirim ke distributor dan yang berlaku pada tanggal penerimaan pesanan oleh Lexmark dan tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian ini.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement with PT LG Electronics Indonesia (continued)**

*This agreement takes effect on January 1, 2020 and has been extended to December 31, 2022 with the following conditions:*

1. *The Company has the right and obligation to make offers and / or sales of LG Products, both directly and indirectly, to consumers, both government, private, and individual institutions.*
2. *The Company has stated its ability, in accordance with its best capabilities, to market and sell the widest and maximum number of LG products.*
3. *The Company is required to make payments in an orderly and regular manner in accordance with the payment schedule determined by LG. If payment is made to the Company due to billing from LG, then this is only good service from LG, so if billing cannot be made then this cannot be used as an excuse for the Company not to make or postpone its debt payments.*

**Agreement with Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd**

*The Company has an agreement with Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd. hereby appoints the Company as its authorized distributor within the Indonesia (subject to all the terms set forth in this Agreement and in all the schedule. Distributor is authorized to purchase from Lexmark those Product specified in schedule A and to solicit orders, to market product only to resellers located in the Indonesia.*

*Lexmark expressly excludes distributor's right (i) to solicit orders or sell product to end users outside the territory, (ii) to solicit orders for or sell any orders Lexmark product not specifically identified in schedule A, or (iii) to sell product to other distributors and or the end users directly. Lexmark agrees to sell the Product to distributor at prices that are set forth in pricing notices and or electronic files sent to distributor and that are in effect on the date of acceptance of orders by Lexmark and subject to the terms and conditions set forth in this Agreement.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian dengan Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd (lanjutan)**

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dan diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2021 dan akan diperbarui dengan sendirinya untuk jangka waktu berturut-turut 1 tahun kalender dengan syarat-syarat berikut :

1. Melaporkan kinerja dan persediaan penjualan Perusahaan, seperti yang diminta oleh Lexmark, dari waktu ke waktu. Perusahaan harus menyerahkan laporan kepada Lexmark.
2. Memberikan kwitansi penjualan kepada pengecer pada setiap pengiriman Produk Lexmark dan menyimpan kwitansi tersebut selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan.
3. Melakukan pembayaran atas semua faktur dengan ketentuan pembayaran yang ditentukan oleh Lexmark;
4. Tidak melebihi batas kredit yang ditetapkan oleh Lexmark dari waktu ke waktu;
5. Secara teratur memberikan informasi keuangan dan bukti keamanan finansial yang diminta oleh Lexmark;
6. Memberikan salinan laporan keuangan tahunan Perusahaan kepada Lexmark segera setelah selesai disusun.
7. Mempertahankan asuransi pertanggungjawaban yang memadai untuk melindungi Lexmark dari semua pengecer dan klaim pengguna akhir atas cedera pribadi yang timbul dari tindakan dan/atau kelalaian karyawan atau agen Perusahaan. Atas permintaan, Perusahaan harus memberikan bukti dari asuransi tersebut kepada Lexmark.

**Perjanjian dengan PT Acer Indonesia**

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Acer Indonesia. Perjanjian distribusi ini yang terdiri dari "Termin Legal" dan "Termin Bisnis" yang secara bersama-sama mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penunjukan Distributor dan penjualan serta distribusi Produk. Termin Bisnis dapat terdiri dari sektor konsumen dan sektor proyek komersial. Untuk sektor proyek komersial, Distributor hanya akan memasarkan dan menjual produk komersial kepada bisnis/sektor komersial, proyek atau program pengguna korporat dalam Wilayah dengan cara yang benar dan wajar.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement with Lexmark International (Singapore) Pte. Ltd (continued)**

*This agreement takes effect on January 1, 2019 and is extended until December 31, 2021 and will be applied automatically for a period of 1 calendar year with the following conditions*

1. *Report the Company's sales performance and inventory, as requested by Lexmark, from time to time. The company must submit a report to Lexmark.*
2. *Give sales receipts to retailers for each Lexmark Product shipment and keep the receipts for 5 (five) years from the date of issue.*
3. *Make payments for all invoices with payment terms determined by Lexmark;*
4. *Not exceeding the credit limit set by Lexmark from time to time;*
5. *Regularly provide financial information and proof of financial security requested by Lexmark;*
6. *Provide a copy of the Company's annual financial statements to Lexmark as soon as they have been prepared.*
7. *Maintain adequate liability insurance to protect Lexmark from all retailers and end-user claims for personal injury arising from the actions and / or negligence of the Company's employees or agents. Upon request, the Company must provide proof of the insurance to Lexmark*

**Agreement with PT Acer Indonesia**

*The Company has outstanding agreement with PT Acer Indonesia. This Distribution agreement consisting of "Legal Terms" and "Commercial Terms" which together set out the terms and conditions for the appointment of the Distributor and the sale and distribution of the Products. Commercial Terms may consist of consumer sector and commercial projects sector. For commercial projects sector, Distributor shall market and sell the Products which are categorized by Acer as commercial products only to business/commercial sectors, projects or corporate user program within the Territory in correct and proper manner.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT Acer Indonesia (lanjutan)**

Perjanjian ini mulai berlaku pada 1 Januari 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan bertanggung jawab untuk mendapatkan dan menjaga keberlakuan semua otorisasi yang diperlukan untuk penjualan dan pemasaran Produk Acer.
2. Perusahaan sanggup menyerahkan kepada Acer laporan penjualan (*sell-out*) melalui *Acer Supply Chain Online Report (SCORE)* yang dilakukan secara harian.
3. Perusahaan akan mematuhi semua undang-undang dan peraturan kendali ekspor yang berlaku untuk penjualan Produk Acer, seperti *Wassenaar Arrangements* atau EU atau *United States re-exports regulations*.
4. Perusahaan wajib menyampaikan rencana penjualan triwulanan Produk Acer paling lambat satu bulan sebelum dimulainya triwulan yang baru. Perusahaan harus memastikan memiliki inventaris Produk Acer yang cukup setiap saat.
5. Perusahaan wajib memperlakukan Produk Acer dengan penuh kehati-hatian dan mengasuransikan

Produk Acer yang berada di bawah retensi kepemilikan dari bahaya kebakaran, ledakan, kerusakan akibat air dan pencurian serta wajib memberikan salinan sertifikat asuransi ke Acer atas permintaan pertama. Semua hak yang timbul dari asuransi tersebut harus dialihkan ke Acer.

**Perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia**

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia. Perusahaan sebagai distributor non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk dan layanan Lenovo dalam wilayah yang telah ditentukan. Perjanjian tersebut mencakup persetujuan dan ruang lingkup, definisi, harga produk dan layanan, lampiran beserta dokumen transaksi, pemeriksaan atas kepatuhan distributor dengan perjanjian ini, kewajiban distributor terhadap Lenovo, kewajiban distributor kepada penjual ulang, kewajiban lain distributor, lelang khusus, layanan, perubahan teknik, informasi rahasia, perubahan status, dana-dana pemasaran dan penawaran promosi, pemesanan dan pengiriman, pengembalian, harga biaya-biaya, invoicing, pembayaran dan pajak, pelaporan, kepemilikan dan resiko kehilangan, status produksi, layanan jaminan Lenovo, ekspor impor, merek dagang, pembatasan tanggung jawab, perlindungan pelanggaran kekayaan intelektual, ganti rugi, jangka waktu dan pengakhiran, kepatuhan distributor dengan hukum dan lain-lain.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement with PT Acer Indonesia (continued)**

*This agreement takes effect on January 1, 2021 and has been extended to December 31, 2021 with the following conditions:*

1. *The Company is responsible for obtaining and maintaining all authorizations required for the sale and marketing of Acer Products.*
2. *The Company is able to submit to Acer sales reports (sell-outs) through Acer Supply Chain Online Report (SCORE) which are carried out on a daily basis.*
3. *The Company will comply with all export control laws and regulations that apply to the sale of Acer Products, such as Wassenaar Arrangements or EU or United States re-exports regulations.*
4. *The Company is required to submit quarterly sales plans for Acer Products no later than one month before the start of the new quarter. The company must ensure that it has sufficient inventory of Acer Products at all times.*
5. *The Company is obliged to treat Acer Products with the utmost care and insure that*

*Acer Products are under ownership retention from fire, explosion, water damage and theft and must provide a copy of the insurance certificate to Acer at the first request. All rights arising from the insurance must be transferred to Acer.*

**Agreement with PT Lenovo Indonesia**

*The Company has an agreement with PT Lenovo Indonesia. The company acts as a non-exclusive distributor to market and sell Lenovo products and services in a designated area. The agreement includes approval and scope, definition, pricing of products and services, attachments and transaction documents, inspection of distributor's compliance with this agreement, distributor's obligations to Lenovo, distributor's obligations to resellers, distributor's other obligations, special auctions, services, technical changes, confidential information, status changes, marketing funds and promotional offers, ordering and shipping, returns, pricing fees, invoicing, payments and taxes, reporting, ownership and risk of loss, production status, Lenovo warranty service, import export, brand trade, limitation of liability, protection of intellectual property infringement, redress, term and termination, distributor compliance with the law and others.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT Lenovo Indonesia (lanjutan)**

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mengembangkan rencana kerja tahunan, termasuk rencana pemasaran dan memberikan rencana tersebut untuk persetujuan Lenovo;
2. Berdasarkan permintaan Lenovo, memberikan informasi keuangan yang terkait berkenaan dengan Perusahaan termasuk, tanpa terkecuali, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit;
3. Memiliki catatan atas setiap transaksi Produk Lenovo dan Layanan Lenovo (sebagai contoh, pemasaran, penjualan, diskon lelang khusus, dana pemasaran, penawaran promosi, laporan pemasangan dan informasi persediaan, klaim pembayaran atau jaminan) untuk 5 (lima) tahun setelah jangka waktu Perjanjian.
4. Tunduk pada ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku sebelum mengungkapkan informasi pribadi pada Lenovo;
5. Memastikan sertifikat keaslian Microsoft (COA) dan Associated Product Material (APM) termasuk Produk Lenovo (tidak untuk diberi harga secara terpisah) sudah termasuk dengan Produk Lenovo yang diberikan kepada penjual terakhir atau pengguna akhir; dan
6. Mengakses sistem informasi Lenovo hanya untuk mendukung kegiatan pemasaran yang terkait dengan hubungan Perusahaan.
7. Memberikan laporan penjualan mingguan pada tanggal yang telah ditentukan oleh Lenovo pada minggu sebelumnya untuk penjualan di dalam wilayah yang disetujui, termasuk tanggal, penjelasan Produk, tipe mesin, model atau bagian nomor dan nomor seri (jika diberlakukan), negara tujuan, unit dan biaya yang diperpanjang, kuantitas dan nama penjual kembali/pengguna akhir; dan
8. Memberikan laporan inventaris mingguan pada tanggal dan dalam bentuk yang ditentukan oleh Lenovo termasuk inventaris yang khusus, berdasarkan Produk Lenovo (tipe mesin, model atau nomor bagian) dan kuantitas.

**Perjanjian dengan PT BenQ Teknologi Indonesia**

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT BenQ Teknologi Indonesia. Perjanjian ini berkomitmen untuk membeli produk resmi dari BenQ pada tanggal efektif dan tanggal waktu berakhir perjanjian. Perusahaan dapat memasarkan dan menjual produk melalui pengecer selama memiliki perjanjian tertulis dengan pengecernya yang berisi ketentuan yang konsisten dengan ketentuan perjanjian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement with PT Lenovo Indonesia (continued)**

*This agreement takes effect on January 1, 2021 and has been extended to December 31, 2021 with the following conditions:*

1. *Develop an annual work plan, including a marketing plan and provide the plan for Lenovo's approval;*
2. *Based on Lenovo's request, provide financial information related to the Company including, without exception, audited annual financial statements;*
3. *Have a record of every Lenovo Product and Lenovo Service transaction (for example, marketing, sales, special auction discounts, marketing funds, promotional offers, installation reports and inventory information, payment claims or guarantees) for 5 (five) years after the term Agreement.*
4. *Subject to applicable laws and regulations before disclosing personal information to Lenovo;*
5. *Ensure that Microsoft Certificate of Authenticity (COA) and Associated Product Material (APM) including Lenovo Products (not to be priced separately) are included with Lenovo Products given to final sellers or end users; and*
6. *Accessing Lenovo's information system is only to support marketing activities related to the Company's relations.*
7. *Provide weekly sales reports on the date specified by Lenovo the previous week for sales within the agreed area, including date, Product description, machine type, model or part number and serial number (if applicable), destination country, unit and extended costs, quantities and names of resellers / end users; and.*
8. *Provide weekly inventory reports on dates and in the form specified by Lenovo including specific inventory, based on Lenovo Products (machine type, model or part number) and quantity.*

**Agreement with PT BenQ Teknologi Indonesia**

*The Company has outstanding agreement with PT BenQ Teknologi Indonesia. This agreement is committed to purchasing authorized products from BenQ between effective date and expiration date of agreement. The Company may market and sell products through resellers so long as distributor has written agreements with its resellers which contain terms that are consistent with the terms of the agreement.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT BenQ Teknologi Indonesia (lanjutan)**

Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021 dengan syarat Perusahaan akan melakukan upaya komersial yang wajar untuk membeli dan menjual produk BenQ yang terdaftar dan harus memenuhi target penjualan seperti di bawah ini. Jika Perusahaan gagal memenuhi Target Triwulanan atau Target Tahunan selama jangka waktu Perjanjian Distribusi 4, BenQ dapat mengakhiri Perjanjian Distribusi 4 dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya.

**Perjanjian dengan ViewSonic International Corporation**

Perusahaan memiliki perjanjian dengan ViewSonic International Corporation. Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif yang memasarkan dan mempromosikan produk di wilayah-wilayah. Distributor dengan ini menerima penunjukan yang disebutkan dan setuju untuk mematuhi ketentuan-ketentuan Perjanjian untuk semua penjualan, layanan, periklanan, pemasaran dan kebijakan promosi yang wajar dari ViewSonic sehubungan dengan Produk sebagaimana diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku pada sejak 1 November 2020 sampai telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022 dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Perusahaan harus menunjuk pengecer yang memenuhi syarat yang memadai di wilayah Indonesia.
2. Perusahaan harus memastikan bahwa pengecer dan personelnnya kompeten dan terlatih untuk menunjukkan, mempromosikan, dan menjual Produk ViewSonic. ViewSonic berhak untuk melakukan pemeriksaan dengan biayanya sendiri. Perusahaan setuju untuk secara aktif bekerja sama dengan ViewSonic untuk meningkatkan kualitas dan kinerja pengecer, termasuk tetapi tidak terbatas pada penggunaan produk, instalasi dan layanan purna jual,
3. Perusahaan memberikan laporan yang berkaitan dengan penjualan dan persediaan
4. Perusahaan akan bertanggung jawab atas pengumpulan, pengiriman dan pembayaran setiap dan semua pajak, biaya, retribusi serta penilaian dan biaya lainnya dalam bentuk apa pun yang dikenakan oleh pemerintah atau otoritas lain sehubungan dengan pembelian, impor, sewa penjualan atau distribusi lainnya dari Produk ViewSonic.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement with PT BenQ Teknologi Indonesia (continued)**

*This agreement takes effect on January 1, 2021 has been extended to December 31, 2021 on condition that the Company will make a reasonable commercial effort to buy and sell BenQ-listed products and must meet the sales targets as below. If the Company fails to meet the Quarterly Targets or Annual Targets during the term of Distribution Distribution 4, BenQ may terminate Distribution Agreement 4 with prior written notice.*

**Agreement with ViewSonic International Corporation**

*The Company has outstanding agreement with ViewSonic International Corporation. The Company as its non-exclusive distributor to market and promote Products in the Territory. Distributor hereby accepts said appointment and agrees to abide by the provisions of this Agreement and to all reasonable sales, services, advertising, marketing and promotional policies of ViewSonic in relations to the Products as notified from time to time.*

*This agreement is valid from 1 November 2020 has been extended to December 31, 2022 with the following conditions:*

1. *The company must appoint retailers who meet adequate requirements in the Indonesian territory.*
2. *The company must ensure that retailers and their personnel are competent and trained to show, promote and sell ViewSonic Products. ViewSonic has the right to conduct the examination at its own expense. The company agrees to actively work with ViewSonic to improve the quality and performance of retailers, including but not limited to the use of products, installations and after-sales services,*
3. *The Company provides reports relating to sales and inventory*
4. *The Company will be responsible for the collection, delivery and payment of any and all taxes, fees, and assessments and other fees of any kind imposed by the government or other authorities in connection with the purchase, import, sale lease or other distribution of ViewSonic Products .*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian dengan Micro-Star International Co., Ltd**

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Micro-Star International Co., Ltd. Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif yang memasarkan dan mempromosikan produk di wilayah-wilayah Indonesia. Distributor dengan ini menerima penunjukan yang disebutkan dan setuju untuk mematuhi ketentuan-ketentuan Perjanjian untuk semua penjualan, layanan, periklanan, pemasaran dan kebijakan promosi yang wajar dari Micro-Star International Co., Ltd sehubungan dengan Produk sebagaimana diberitahukan dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2021 dan akan terus berlaku selama 1 tahun sejak tanggal efektif dan akan diperpanjang otomatis untuk 1 tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal, dengan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Distributor tidak boleh mengungkapkan Informasi Kepemilikan kepada siapa pun kecuali orang-orang yang telah menandatangani perjanjian kerahasiaan yang menggabungkan ketentuan-ketentuan ini.
2. Distributor tidak boleh menyalin Informasi Kepemilikan tanpa persetujuan tertulis dari MSI dan akan mengembalikan kepada MSI bagian mana pun dari Informasi Kepemilikan setiap saat atas permintaan MSI.
3. Kewajiban yang dinyatakan di sini akan mengikat Distributor selama 3 tahun setelah menerima Informasi Kepemilikan atau sampai :
  - (a) Informasi Hak Milik menjadi publik; atau
  - (b) Informasi Kepemilikan tidak lagi bersifat rahasia selain sebagai akibat dari pelanggaran Perjanjian Kerahasiaan ini oleh Distributor;
4. Jika Informasi Kepemilikan dimiliki oleh pihak ketiga dan dimiliki oleh MSI sesuai dengan Perjanjian Kerahasiaan Distributor harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerahasiaan yang dibuat antara MSI dan pihak ketiga.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement with Micro-Star International Co., Ltd**

*The Company has outstanding agreement with Micro-Star International Co., Ltd. The Company as its non-exclusive distributor to market and promote Products in the Territory. Distributor hereby accepts said appointment and agrees to abide by the provisions of this Agreement and to all reasonable sales, services, advertising, marketing and promotional policies of Micro-Star International Co., Ltd in relations to the Products as notified from time to time.*

*This agreement takes effect on April 1, 2021 and will continue to be in effect for 3 years from the effective date with the following conditions:*

1. *Distributor shall not disclose the Proprietary Information to anyone except persons who have signed a non-disclosure agreement incorporating these terms.*
2. *Distributor shall not copy the Proprietary Information without written consent from MSI and shall return to MSI any portion of the Proprietary Information at any time upon request by MSI*
3. *The obligations stated herein shall be binding upon Distributor for 3 years after receipt of the Proprietary Information or until:*
  - (a) The Proprietary Information becomes public; or*
  - (b) The Proprietary Information ceases to be confidential other than as a result of breach of this NDA by Distributor;*
4. *Where Proprietary Information is owned by a third party and is in MSI's possession pursuant to an agreement of confidentiality, Distributor shall comply with the terms set forth in the confidentiality agreement entered into between MSI and the third party.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian dengan Micro-Star International Co., Ltd (lanjutan)**

5. Informasi Kepemilikan tidak lagi bersifat rahasia selain sebagai akibat dari pelanggaran Perjanjian Kerahasiaan ini oleh Distributor;
  - (a) Informasi Kepemilikan tidak lagi bersifat rahasia selain sebagai akibat dari pelanggaran NDA ini oleh Distributor;
  - (b) pada saat pengungkapan diketahui oleh Distributor tanpa kewajiban kerahasiaan ;
  - (c) dikembangkan secara independen oleh Distributor tanpa mengacu pada Informasi Kepemilikan yang diterima dari MSI; atau
  - (d) harus dibebaskan oleh Distributor sebagai akibat dari panggilan pengadilan atau perintah dari pengadilan atau badan administratif.
  - (e) Informasi perlu diungkapkan oleh Distributor kepada Instansi Pemerintah, sesuai dengan perintah pengadilan yang sah atau diharuskan oleh hukum; asalkan MSI diberi tahu tepat waktu tentang keadaan tersebut sehingga memungkinkannya untuk mencari perintah perlindungan, dan selanjutnya dengan ketentuan bahwa Distributor hanya mengungkapkan bagian atau jumlah minimal yang disyaratkan berdasarkan undang-undang.
6. Distributor tidak boleh mendistribusikan atau mendistribusikan kembali Informasi Hak Milik.

Distributor tidak memperoleh hak kekayaan intelektual berdasarkan Perjanjian Kerahasiaan ini, kecuali hak terbatas yang ditetapkan dalam Perjanjian Distribusi, jika ada, yang dibuat oleh para pihak. Perjanjian Kerahasiaan ini diatur oleh dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Taiwan.

MSI dapat memberikan layanan perbaikan dan penggantian di luar garansi yang dibebankan kepada Distributor, yang layanannya akan dinegosiasikan dan disepakati oleh kedua belah pihak.

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 21 Januari 2022, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.3/PMK.03/2022 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 dan mencabut PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021. Terkecuali PPh pasal 21, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPh final Jasa Konstruksi. Jangka waktu pemberian insentif berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement with Micro-Star International Co., Ltd (continued)**

5. *Distributor shall have no obligations hereunder for Proprietary Information which:*
  - (a) *at the time of disclosure is in the public domain;*
  - (b) *at the time of disclosure is in the public domain;*
  - (c) *at the time of disclosure is in the public domain;*
  - (d) *is required to be released by Distributor as a result of subpoena or order of judicial or administrative body.*
  - (e) *Information need to be disclosed by Distributor to Government Institution, pursuant to a valid court order or prescription by law; provided that MSI be timely informed of such circumstances so as to enable it to seek protective order, and further provided that Distributor only reveal the minimal part or amount required under law.*
6. *Distributor shall not distribute or re-distribute Proprietary Information.*

*Distributor acquires no intellectual property rights under this NDA, except the limited right set forth in the Distribution Agreement, if any, entered into by the parties. This NDA shall be governed by and construed in accordance with laws of Taiwan.*

*MSI may provide out-of-warranty repair and replacement service charged to Distributor, which service will be negotiated and agreed upon by both parties.*

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE**

Income Tax Incentives

*In January 21, 2022, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance has issued Regulation of the Minister of Finance (PMK) No.3/PMK.03/2022 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 and revoked PMK No.9/PMK.03/ 2021 as amended several times with the latest amendment by PMK No.149/PMK.03/2021. With the exception for PPh 21, the taxes that are given incentives are PPh 22 imports, installments of PPh 25 and PPh final of Construction Services. The incentive period is valid until June 30, 2022 or for the tax period of January until June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022.*

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)**

Penyertaan Saham pada Entitas

Pada tanggal 27 Januari 2022 Perseroan telah melakukan penyertaan saham pada PT Libera Technologies Indonesia ("LITE"), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan nilai sebesar Rp 20.000 (dua puluh miliar rupiah) atau sebanyak 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham, dimana Perseroan merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki penguasaan teknologi dan manajemen operasional. Transaksi ini bertujuan untuk meningkatkan volume peredaran usaha Perusahaan secara konsolidasi, khususnya produk teknologi informasi.

Penunjukan Perseroan sebagai Strategic Partner Ricoh Asia Pacific

Pada tanggal 3 Maret 2022, Perseroan ditunjuk sebagai mitra strategis oleh Ricoh Asia Pacific ("Ricoh") di Indonesia dengan tujuan memberikan layanan digital dan solusi inovatif yang dirancang untuk mendukung transformasi digital dan mengoptimalkan kinerja bisnis.

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021 sebagai berikut:

<b>Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported</b>	<b>Setelah Reklasifikasi / As Reclassified</b>
<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Aktivitas operasi / <i>Operating activities</i>	Aktivitas investasi / <i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan / <i>Financing activities</i>	Perolehan aset tetap / <i>Acquisition of fixed assets</i>

**35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

**33. EVENT AFTER THE REPORTING DATE (continued)**

Investment in Shares in the Entity

In January 27, 2022, the Company has invested in PT Libera Technologies Indonesia ("LITE"), domiciled in Central Jakarta, amounting to Rp 20,000 (twenty billion rupiah) or 20,000 (twenty thousand) shares, of which the Company is the controlling shareholder and holds control of technology and operational management. This transaction aims to increase the volume of the Company's business on a consolidated basis, particularly for information technology products.

Appointment as Strategic Partner for Ricoh Asia Pacific

On March 3, 2022, the Company was appointed as a strategic partner by Ricoh Asia Pacific ("Ricoh") in Indonesia with the aim of providing digital services and innovative solutions designed to support digital transformation and optimize business performance.

**34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2020 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2021 financial statements, as follows:

<b>Jumlah / Amount</b>	<b>Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification</b>
10.257	To adjust based on the nature of transaction
(504)	To adjust based on the nature of transaction

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2021**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2021**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Millions Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

---

**35. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

(a) 1 Januari 2022 (lanjutan)

- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

(b) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(c) 1 Januari 2025

- PSAK No 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK No 74 dan PSAK No 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)**

(a) January 1, 2022 (continued)

- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

(b) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(c) January 1, 2025

- PSAK No 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No 74 and PSAK No 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

